

SKRIPSI

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA IAIN PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**



OLEH:

**MUSDALIPA
NIM : 19.2400.082**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

**PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
MOTIVASI BERWIRAUSAHA MAHASISWA IAIN PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**



OLEH

**MUSDALIPA
NIM. 19.2400.082**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
ISLAMINSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap
Motivasi Berwirausaha Mahasiswa IAIN Parepare
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Nama Mahasiswa : Musdalipa

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.082

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor. B.2027/In.39.8/PP.00.9/05/2022

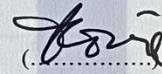
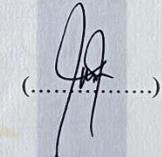
Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd.

NIP : 19680205 200312 2 001

Pembimbing Pendamping : Nurfitriani, M.M.

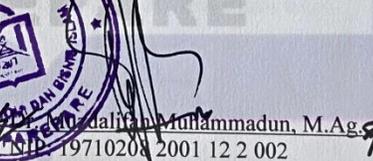
NIP : 19910403 201903 2 025

()
()

Mengetahui:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



()
Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710203 2001 12 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap
Motivasi Berwirausaha Mahasiswa IAIN Parepare
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Nama Mahasiswa : Musdalipa

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2400.082

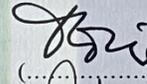
Program Studi : Ekonomi Syariah

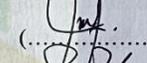
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Nomor. B.2027/In.39.8/PP.00.9/05/2022

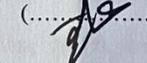
Tanggal Ujian : 05 Desember 2024

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Firman, M.Pd. (Ketua) 

Nurfitriani, M.M. (Sekretaris) 

Rusnaena, M.Ag. (Anggota) 

Umaima, M.E.I. (Anggota) 

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102042001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. Berkat limpahan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Tidak lupa pula penulis kirimkan sholawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw sebagai *rahmatan lil alamin* yang menjadi panutan umat Islam.

Teristimewa penulis menyampaikan terimah kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh keluarga besar khususnya Bapak tersayang Asri Mula dan Ibu tersayang Hetti, serta kakek tersayang H. Mula dan Nenek tersayang Hj. Atisa yang selalu mencurahkan kasih sayang, perhatian, kesabaran, serta untaian doa tulus demi keberhasilan penulis, dimana dengan pembinaan dan untaian doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tulisan ini. Serta terimah kasih kepada suami tercinta Taslim yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Terimah kasih pula kepada Kakak tersayang Muhlisah yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis ucapkan terimah kasih kepada bapak Dr. Firman, M.Pd. selaku pembimbing utama dan ibu Nurfitriani, M.M. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan dukungan moral dan material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimah kasih ini saya tujukan juga kepada:

1. Bapak Prof Dr. Hannani, M.Ag. sebagai rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. dan Dr. Damirah, S.E., M.M.

selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Umaima, M.E.I. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. H. Mukhtar Yunus, Lc.,M.Th.I. selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
5. Bapak/ibu Dosen, Staf, dan Admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik, memberikan ilmu, dan membantu penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
6. Staf Rektorat bidang APK beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh mahasiswa yang telah meluangkan waktunya sebagai responden dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada sahabat Ratri Adelia Diva Andini atas kesediaannya yang selalu menjadi teman *sharing*, selalu memberikan arahan dan menemani saat proses penelitian.
10. Kepada Sahabat Siti Nurhaliza Samad, Tzaza Aulia Syafira, dan Roslina yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada diri sendiri yang senantiasa sabar dalam menjalani segala proses panjang dalam penyelesaian skripsi ini. Terimah kasih sudah kuat dan bertahan untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik bantuan moral maupun material sehingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan mereka sebagai amal jariyah yang memberikan rahmat dan pahala-Nya. Peneliti

menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan sangat terbuka mengharapkan adanya masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah disisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya. Semoga aktivitas yang kita lakukan mendapat ridho dari-Nya. Aamiin.

Pinrang, 27 Oktober 2024

Penulis


Musdalipa



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang beranda tangan dibawah ini:

Nama : Musdalipa
NIM : 19.2400.082
Tempat/Tanggal Lahir : Pinrang, 27 Oktober 2001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap
Motivasi Berwirausaha Mahasiswa IAIN Parepare
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Oktober 2024

Penyusun


Musdalipa

NIM. 19.2400.082

ABSTRAK

Musdalipa. *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam* (dibimbing oleh Firman dan Nurfitriani).

Tingkat pengangguran di Indonesia masih terbilang cukup tinggi, pengangguran terjadi karena perbandingan antar pencari pekerjaan tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Upaya untuk mengurangi jumlah pengangguran adalah dengan berwirausaha. Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa perlu diberikan pemahaman kewirausahaan agar terbentuk motivasi berwirausaha mahasiswa yang akan menghasilkan lulusan yang mampu berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan sebuah usaha dan membuka lapangan pekerjaan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis menggunakan uji statistika. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi.

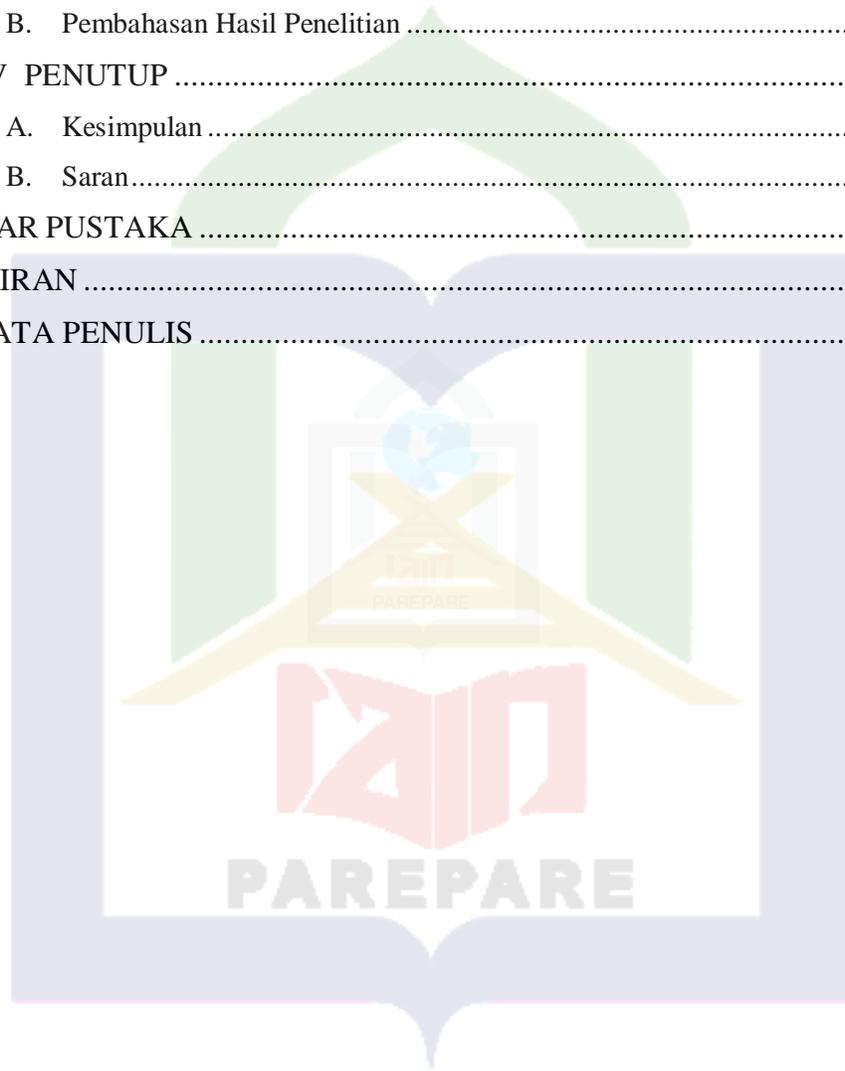
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan uji statistik deskripsi data setiap responden pada variabel X banyak mahasiswa setuju dengan pernyataan pada variabel X. (2) Berdasarkan uji statistik deskripsi data setiap responden pada variabel Y banyak mahasiswa setuju dengan pernyataan pada variabel Y. (3) Berdasarkan uji regresi linear sederhana menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan antara mata kuliah kewirausahaan (X) terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa (Y) IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam angkatan 2021 dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Wirausaha, Motivasi Berwirausaha.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN LITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Penelitian Relevan	6
B. Tinjauan Teori.....	9
1. Mata Kuliah Kewirausahaan	9
2. Kewirausahaan.....	12
3. Konsep Motivasi Berwirausaha.....	22
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	31

E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70
BIODATA PENULIS	104



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Fikir	26



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 4.1	Rincian Kuisioner	39
Tabel 4.2	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3	Data Responden Berdasarkan Umur	41
Tabel 4.4	Data Responden Berdasarkan Program Studi	42
Tabel 4.5	Data Responden yang telah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan	43
Tabel 4.6	Deskripsi Data Setiap Responden Pada Variabel X	44
Tabel 4.7	Deskripsi Data Setiap Responden Pada Variabel Y	48
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Mata Kuliah Kewirausahaan (X)	52
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Y)	53
Tabel 4.10	Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y	54
Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas Variabel X dan Y	54
Tabel 4.12	Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Y	55
Tabel 4.13	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel X dan Y	56
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X dan Y	58

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp	Judul	Halaman
1	Instrumen Penelitian Kuantitatif	71
2	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	78
3	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Rektorat Bidang APK/Umum IAIN Parepare	79
4	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Rektorat Bidang APK/Umum IAIN Parepare	80
5	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare	81
6	Data Responden	82
7	Deskripsi Jawaban Responden	84
8	Hasil Output SPSS	89
9	Dokumentasi	99
10	SK Penetapan Pembimbing Skripsi	102
9	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	103
10	Biodata Penulis	104

PEDOMAN LITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ŝad	Ŝ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>fathahdanyá'</i>	A	a dan i
أُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْل : *hāula*

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا آ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> dan <i>yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yá'</i>	Î	i dan garis di atas
و	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūt*

d. *Tā' Marbutah*

Transliterasi untuk *tā' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnatul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-hajj</i>
نُعْمَ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٍّ	: 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ :	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ :	<i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ :	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ :	<i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :	<i>ta'muruna</i>
النَّوْعُ :	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ :	<i>syai'un</i>
أَمْرٌ :	<i>umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa

menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammadunillā rasūl

Inna awwalabaitinwudi'alinnās ilalladhī bi Bakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

<p>Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu) Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)</p>
--

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta'āla*

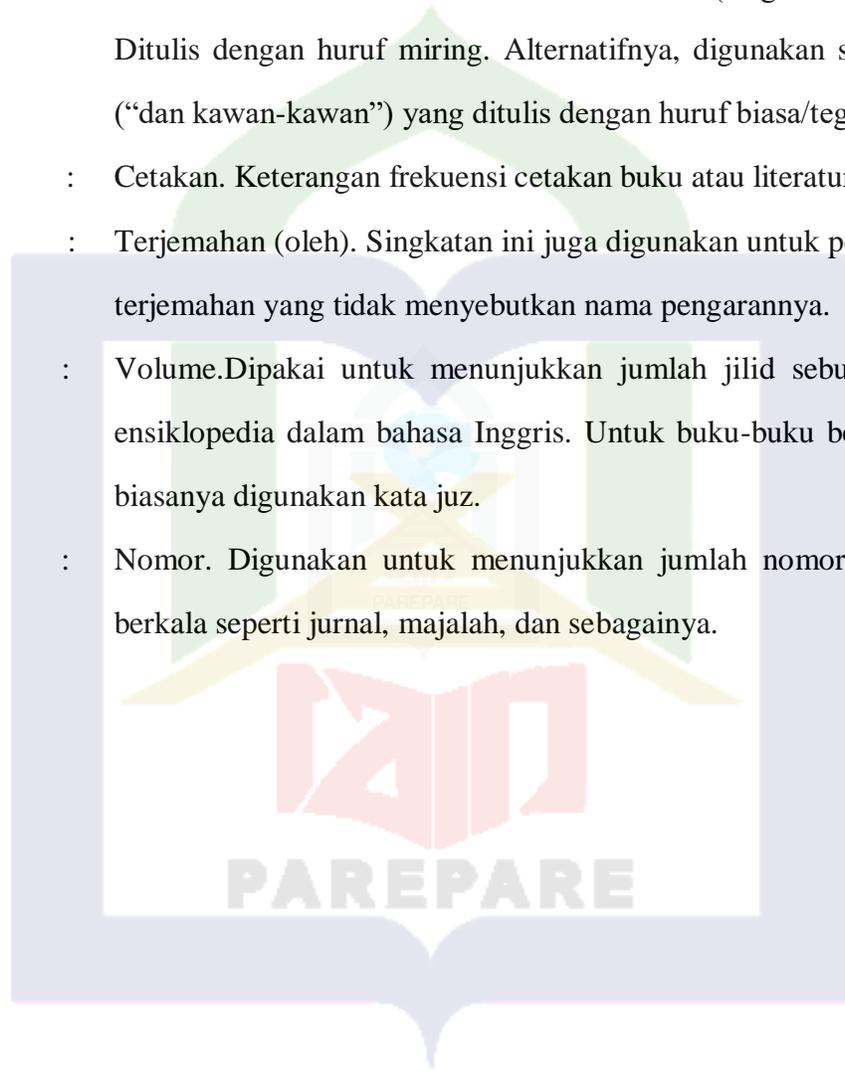
saw.	= <i>ṣhallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al-sallām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS/.....: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab.

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan perekonomian sebuah negara salah satu indikatornya adalah bisa dilihat dari rasio jumlah pengusaha dengan jumlah penduduknya. Berdasarkan data dari Indonesia.go.id tahun 2022, tingkat kewirausahaan di Indonesia masih berkisar 3,47% dari total penduduknya, jumlah tersebut belum mencapai jumlah ideal 3,95% dari total penduduk Indonesia. Jumlah tersebut masih kalah dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia yang jumlah wirausahanya sudah mencapai 4,74%. Berdasarkan data tersebut maka sudah dapat dipastikan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia masih terbilang cukup tinggi. Pengangguran terjadi karena perbandingan antar pencari pekerjaan dari segala level Pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan Perguruan Tinggi tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia. Berdasarkan data BPS tahun 2022 tingkat pengangguran terbuka di Indonesia sebesar 5,86% dari total Angkatan kerja Nasional atau mencapai 8,4 juta pengangguran.¹

Salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pengangguran adalah dengan berwirausaha atau membuka lapangan pekerjaan melalui kewirausahaan. Dengan menciptakan lapangan pekerjaan baru melalui kewirausahaan, hal tersebut dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan dapat membantu perputaran perekonomian. Faktor penghambat kewirausahaan sendiri antara lain dikarenakan, pola pikir yang lebih

¹ Indonesia.co.id, *Wirausahaan Mapan, Ekonomi Nasional Kuat*, <https://indonesia.co.id>, diakses pada tanggal 23 Mei 2023.

tertarik untuk mencari pekerjaan dibanding berwirausaha karena adanya bayangan kegagalan, rasa takut untuk memulai, modal yang tidak cukup untuk memulai usaha dan tidak memiliki waktu yang cukup untuk fokus mengembangkan usaha sehingga hal tersebut menjadi penghambat untuk memulai berwirausaha.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketakutan tersebut adalah dengan peningkatan pemahaman dan pengetahuan terkait motivasi berwirausaha melalui pembelajaran kewirausahaan. Mahasiswa yang berperan sebagai generasi penerus bangsa tentunya harus punya kesadaran akan pentingnya berwirausaha. Berwirausaha merupakan salah satu cara seseorang untuk bekerja dan meniti karir untuk keberlangsungan ekonomi mereka dimasa yang akan datang, seseorang yang ingin menjadi wirausahawan yang berhasil harus memiliki pemahaman yang cukup tentang kewirausahaan. Pemahaman terkait kewirausahaan diperoleh lewat pembelajaran yang disediakan di perguruan tinggi. Pemahaman terkait kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha, pemahaman terkait kewirausahaan yang diberikan di perguruan tinggi seharusnya mampu membentuk karakter wirausaha pada diri mahasiswa agar memiliki motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha harus ada dalam diri seseorang yang ingin menjadi wirausahawan sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha dapat membentuk mental yang ada pada diri seseorang untuk selalu lebih unggul dalam segala hal dan dalam mengerjakan segala sesuatu selalu melebihi standar yang ada. Rendahnya motivasi berwirausaha akan berpengaruh dan dapat mengakibatkan pencapaian tujuan berwirausaha yang tidak maksimal. Pentingnya belajar kewirausahaan akan membantu memotivasi diri dalam membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain dan diri sendiri serta mengurangi jumlah pengangguran.

Perguruan tinggi adalah sebagai tempat untuk mendapatkan ilmu, pengalaman, keterampilan dan kecakapan guna menghadapi kehidupan yang akan datang. Sesuai yang tercantum di dalam undang-undang No.20 tahun 2003 BAB VI Pasal 19 ayat 1 : Perguruan tinggi merupakan jenjang Pendidikan setelah Pendidikan menengah yang mencakup program Pendidikan diploma, sarjana, megister, spesialis dan doctor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.²

IAIN Parepare adalah salah satu perguruan tinggi yang menyediakan mata kuliah kewirausahaan yang diarahkan untuk memberikan pemahaman kewirausahaan kepada mahasiswa guna memperluas dan mendukung kebutuhan keterampilan mahasiswa serta memberikan kemampuan menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko. Dengan memiliki pemahaman tentang kewirausahaan maka pengetahuan tentang motivasi berwirausaha dapat terbentuk pada diri mahasiswa yang akan mendorong mereka untuk melakukan sebuah usaha.

Untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka dalam proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan perlu adanya peningkatan, pemberian teori dapat disertai dengan praktik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal tersebut juga tentunya tidak terlepas dari bagaimana cara penyampaian seorang dosen dalam menyampaikan metode pembelajaran mata kuliah tersebut agar mahasiswa dapat memahami pembelajaran yang disampaikan sehingga mahasiswa bisa berkembang dan bisa berkreasi dan berinovasi.

Berdasarkan RPS mata kuliah kewirausahaan, kemampuan akhir tahapan

² Basrowi, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011). h.25

pembelajaran yang ingin dicapai adalah mahasiswa mampu menganalisis kegiatan-kegiatan kewirausahaan melalui teori-teori yang telah disampaikan oleh dosen seperti, ruang lingkup kewirausahaan, konsep kewirausahaan, motivasi berwirausaha, karakteristik kewirausahaan, kiat-kiat mengembangkan kepribadian kewirausahaan, proses dan tahapan kewirausahaan, faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan wirausaha, dan materi-materi lainnya yang berkaitan dengan kewirausahaan. Namun hasil observasi awal yang dilakukan penulis terhadap mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan, diketahui beberapa masalah adalah mahasiswa belum mampu menganalisis kegiatan-kegiatan kewirausahaan dikarenakan masih kurangnya pemahaman mahasiswa tentang kewirausahaan serta adanya mahasiswa yang menyatakan bahwasanya mata kuliah kewirausahaan tidak terlalu penting. Sehingga hal tersebut menyebabkan kurangnya motivasi berwirausaha mahasiswa. Dari uraian permasalahan tersebut maka penulis hendak melakukan penelitian terkait **Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.**

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pemahaman mata kuliah kewirausahaan mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan Bisnis Islam?
2. Seberapa besar motivasi berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam?
3. Apakah pemahaman mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman mata kuliah kewirausahaan mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam.
2. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam
3. Untuk mengetahui apakah pemahaman mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi yang dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian lebih lanjut atau dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Serta dapat menjadi bahan masukan kepada IAIN Parepare khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk lebih meningkatkan mata kuliah kewirausahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang digunakan sebagai acuan dan perbandingan untuk penelitian ke depan. Penelitian terdahulu dibutuhkan dalam sebuah penelitian karena penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai dasar atau pijakan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Dengan adanya penelitian terdahulu akan memudahkan peneliti dalam menentukan langkah-langkah yang sistematis untuk menyusun penelitian selanjutnya, juga dapat melihat kelebihan dan kekurangan antara penulis dengan penulis sebelumnya baik dari berbagai teori, metode yang digunakan oleh penulis, serta dapat melihat persamaan dan perbedaan penelitian oleh penulis dengan penulis sebelumnya. Selama melakukan telaah pustaka, penulis mendapat beberapa skripsi atau penelitian yang hampir sama dengan objek penelitian penulis.

Beberapa diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Putri Kemala Dewi Lubis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Medan dengan judul skripsi, “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan*”.³ Adapun yang menjadi pembeda penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha Mahasiswa IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan

³ Putri Kemala Dewi Lubis, “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan*”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi: Medan, 2018).

dan keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Penelitian terdahulu menggunakan dua variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha yang dikaitkan dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel terikat, dimana hasil penelitian yang diperoleh ialah pengaruh pendidikan kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu mata kuliah kewirausahaan yang dikaitkan dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel terikat, dimana hasil penelitian yang diperoleh ialah pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Novrita Ferizka Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup, Curup dengan judul skripsi "*Pengaruh E-Commerce, Efikasi Diri dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah*".⁴ Adapun yang menjadi pembeda penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam" penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh E-commerce, efikasi diri dan mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa ekonomi syariah, sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas mengenai pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis islam. Penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel, yaitu E-commerce, efikasi diri dan mata kuliah kewirausahaan dimana penelitian terdahulu berfokus untuk mengetahui bagaimana pengaruh

⁴ Novrita Farizka, "*Pengaruh E-Commerce, Efikasi Diri dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah*", (Skripsi Sarjana; Proram Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup: Curup, 2023).

E-commerce, efikasi diri dan mata kuliah kewirausahaan dalam memengaruhi motivasi berwirausaha mahasiswa dimana teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket/kuisisioner, kemudian menggunakan teknik analisis *Partial Last Square* (PLS) dengan model pengukuran *measurement model* atau outer model dan *structural model* (model structural) atau inner model. Sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus untuk mengetahui pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa IAIN parepare fakultas ekonomi dan bisnis islam dimana teknik pengumpulan datanya menggunakan angket (kuisisioner) yang disusun dalam model skala *likert*, serta uji prasyarat penelitiannya menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.

3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Evi Sirait dan Ari Ani Dyah Setyoningrum Program Studi Nautika, Politeknik Maritim Negeri Indonesia, Semarang dengan judul skripsi “*Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi Covid-19*”.⁵ Adapun yang menjadi pembeda penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam” penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh modal usaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa di masa pandemi covid-19, sedangkan penelitian yang akan diteliti membahas mengenai pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa IAIN parepare fakultas ekonomi dan bisnis islam. Penelitian terdahulu menggunakan dua variabel bebas yang berfokus untuk mengetahui apakah modal usaha dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa, teknik pengumpulan data yang

⁵ Evi Sirait dan Ari Ani Dyah Setyoningrum, “*Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi Covid-19*”, (Skripsi Sarjana; Program Studi Nautika Politeknik Maritim Negeri Indonesia: Semarang, 2022).

digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuisisioner (*questionnaire*), serta menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menggunakan alat analisis software SmartPLS versi 3.0. Sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus untuk mengetahui apakah mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa dimana pengumpulan datanya menggunakan angket (kuisisioner) yang disusun dalam model skala *likert*, teknik analisis datanya menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji prasyarat penelitiannya menggunakan uji normalitas dan uji linieritas dan alat analisis yang digunakan yaitu SPSS versi 26.

B. Tinjauan Teori

Penelitian ini menggunakan kerangka teoritis atau konsep-konsep yang menjadi acuan teori dalam menganalisis dan menjawab permasalahan-permasalahan yang akan diteliti. Adapun tinjauan teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Mata Kuliah Kewirausahaan

a. Pengertian Mata Kuliah Kewirausahaan

Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan kepada para mahasiswa yang sedang menempuh jalur pendidikan tingkat sarjana di perguruan tinggi ataupun di universitas. Seseorang yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan saat masa studinya dapat membuat seseorang tersebut untuk memahami bagaimana nilai-nilai wirausaha yang memungkinkan dapat memberikan pemahaman motivasi berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan dengan usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi atau niat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan diwujudkan dalam perilaku

kreatif, inovatif serta membekali peserta didik dengan kompetensi pengetahuan, sikap, keterampilan sebagai wirausaha.⁶

Menurut Agus Wibowo pendidikan kewirausahaan adalah upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui instusi pembelajaran maupun institusi lembaga pelatihan. Pendidikan kewirausahaan bertujuan membentuk manusia secara utuh (*holistik*), yaitu selain insan yang memiliki karakter, juga memiliki pemahaman dan keterampilan sebagai sorang wirausaha.⁷

Dalam pembelajaran mata kuliah kewirausahaan mahasiswa dilatih tentang pemahaman kewirausahaan, motivasi berprestasi, berfikir kreatif dan inovatif, menganalisis dan berani mengambil resiko, menganalisis peluang usaha baru, membuat perencanaan bisnis, melakukan manajerial, mengevaluasi kegiatan usaha bisnis, membuat laporan aliran dana kas, dan sebagainya.

Adapun beberapa nilai kewirausahaan yang hendak diinternalisasikan dalam pembelajaran kewirausahaan yaitu.⁸

- 1) Mandiri, melihat sikap dan prilaku mahasiswayang tidak muda bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 2) Berani Mengambil Resiko, melihat kemampuan mahasiswa untuk menyukai perkerjaan yang menantang, berani dan mampu mengambil resiko kerja.
- 3) Kepemimpinan, melihat sikap dan prilaku mahasiswa yang selalu terbuka

⁶ Dedi Purnawa dan Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, Strategi sukses Membangun Karakter dan Kelola usaha*". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), h. 27

⁷ Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan Konsep dan Strategi*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2011), h. 30

⁸ Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan Konsep dan Strategi*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2011), h. 35

saran dan kritik, muda bergaul, berkerja sama dan mengarahkan orang lain.

- 4) Jujur, melihat perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya menjadi orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 5) Disiplin, melihat tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 6) Inovatif, melihat kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.
- 7) Komitmen, melihat kemampuan mahasiswa untuk melihat suatu kesepakatan baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
- 8) Komunikatif, melihat tindakan mahasiswa dalam hal tindakan rasa senang berbicara, bergaul, dan berkerja sama dengan orang lain.
- 9) Motivasi kuat untuk sukses, melihat sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik.

Apabila seseorang telah memiliki ciri-ciri seperti yang disebutkan di atas, maka telah dikatakan memiliki jiwa kewirausahaan yang diinternalisasikan dalam pendidikan kewirausahaan.

b. Peran dan Fungsi Mata Kuliah Kewirausahaan

Ada beberapa peran dan fungsi keberadaan pendidikan kewirausahaan dalam mendukung arah pengembangan wirausahawan, antara lain⁹ :

- 1) Mampu memberikan semangat atau motivasi pada diri seseorang untuk bisa melakukan sesuatu yang selama ini sulit untuk bisa melakukan sesuatu yang selama ini sulit untuk diwujudkan namun menjadi kenyataan.

⁹ Irham Fahmi, *kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.3

- 2) Pendidikan kewirausahaan memiliki peran dan fungsi untuk mengarahkan seorang bekerja secara teratur serta sistematis serta fokus dalam mewujudkan mimpi-mimpinya.
 - 3) Mampu memberikan inspirasi pada banyak orang bahwa setiap menentukan masalah maka akan ditemukan peluang bisnis untuk dikembangkan. Artinya setiap orang diajarkan untuk membentuk semangat.
 - 4) Nilai positif yang tinggi dari peran dan fungsi pendidikan kewirausahaan pada saat dipraktikkan oleh banyak orang maka angka pengangguran akan terjadi penurunan. Dan ini bisa meringankan beban Negara dalam usaha menciptakan lapangan kerja.
- c. Indikator Mata Kuliah Kewirausahaan
- 1) Mahasiswa memahami pengertian dan ruang lingkup kewirausahaan, konsep dasar kewirausahaan dan motivasi berwirausaha, serta sikap dan kepribadian kewirausahaan.
 - 2) Mahasiswa mampu menganalisis proses kewirausahaan, peluang-peluang usaha, dan rancangan usaha.
 - 3) Mahasiswa mampu menganalisis kalayakan usaha, merintis usaha baru dan mengembangkannya.
 - 4) Mahasiswa mampu menganalisis etika bisnis dalam berwirausaha, etos kerja dan soft skill, serta jaringan usaha.
 - 5) Mahasiswa mampu menganalisis kunci keberhasilan dalam berwirausaha.¹⁰

2. Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Kata wirausaha merupakan terjemahan dari kata *entrepreneur*, kata

¹⁰ Muhammad Satar, *RPS Mata Kuliah Kewirausahaan*, (Parepare: IAIN Parepare, 2020).

tersebut berasal dari bahasa perancis *entreprender* yang berarti bertanggung jawab. Wirausaha adalah orang yang bertanggung jawab, dalam menyusun, mengelolah, dan mengukur resiko atau suatu bisnis. Wirausaha adalah *inovator* yang mampu memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual atau dipasarkan. Memberikan nilai tambah dan memanfaatkan upaya, waktu, biaya atau kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Sedangkan kewirausahaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh wirausahawan untuk mejalankan kegiatan usaha.¹¹ Para pakar Ekonomi mempunyai definisi masing-masing tetang *entrepreneur*. Menurut Encyclopedia Of Amerika (1994), *entrepreneur* adalah “pengusaha yang mengambil keberanian untuk mengambil resiko dengan menciptakan produksi, termasuk modal, tenaga kerja dan modal, tenaga kerja dan bahan, dan dari usaha bisnis mendapatkan profit/laba”. Sedangkan menurut *The American Heritage Dictionary of the Enggelis Language*, *entrepreneur* diartikan sebagai “*a person who organizes, operates, and assusmes the risk for a business venture*”, yang diambil dari bahasa Prancis “*entreprender*” atau “*to undertake*”.¹²

Menurut Irham Fahmi, kewirausahaan adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang perkembangan semangat kreatifitas serta berani menanggung resiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut. Keberanian mengambil resiko sudah menjadi milik seorang wirausahawan karena ia dituntut untuk berani dan siap jika usaha tersebut belum memiliki

¹¹ Masu'ud Machfedz, Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan Suatu Disiplin Pendekatan Kontemporer* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Prusahaan. 2004), h.1

¹² Moko P.Astamoen, *Entrepreneur Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia* (Bandung : Alfabeta 2008), h. 51

nilai perhatian pasar, dan ini harus dilihat sebagai bentuk proses menuju wirausahawan sejati.¹³

Peter F. Drucker dalam Kasmir mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan ada yang sebelumnya. Sementara itu, Menurut Zimmerer dalam Kasmir, kewirausahaan merupakan penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi sehari-hari. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, keinovasian dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).¹⁴

Selanjutnya Yuyun Wirassamita dalam Yuyus Suryana mengatakan bahwa kewirausahaan dan wirausaha merupakan faktor produksi aktif yang dapat mengerakan dan memanfaatkan sumber daya lainnya seperti sumber daya alam, modal, dan teknologi, sehingga dapat menciptakan kekayaan dan kemakmuran melalui penciptaan lapangan kerja, penghasilan dan produk yang dapat diperlukan masyarakat. Menurut Ropke dalam Yuyus Suryana faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan-tindakan kewirausahaan yaitu hak milik

¹³ Irham Fahmi, *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*, (Jakarta: CV Penerbit Diponogoro, 2011), h. 563

¹⁴ Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta, Rajawali: pers. 2006) h. 20

(*property raight*) kemampuan (*competency*) dan lingkungan (*external*).¹⁵

Sedangkan dalam Islam kewirausahaan dijelaskan, sesungguhnya Allah Subhanahu wa ta'ala telah melapangkan bumi dan meyediakan banyak fasilitas agar manusia dapat berusaha mencari sebagian rezeki yang di sediakan-Nya bagi keperluan manusia, ini dijelaskan dalam firman Allah Subhanahu wa ta'ala dalam Q.S. Al-Mulk/ 67 :15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Terjemahnya:

Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”¹⁶

Melalui pengertian tersebut terdapat empat hal yang dimiliki oleh seorang wirausaha adalah :

- 1) Proses berkreasi yakni mengkreasikan sesuatu yang baru dengan menambahkan nialinya. Pertambahan nilai ini tidak hanya diakui oleh wirausahawan semata namun juga audiens yang akan menggunakan hasil kreasi tersebut.
- 2) Komitmen yang tinggi dalam penggunaan waktu dan usaha yang diberikan. Semakin besar fokus dan perhatian yang diberikan dalam usaha ini maka akan mendukung proses kreasi tersebut.
- 3) Memperkirakan resiko yang mungkin timbul. Dalam hal ini resiko yang mungkin terjadi berkisar pada resiko keuangan. Fisik, dan resiko sosial.
- 4) Memperoleh penghargaan. Dalam hal ini penghargaan terpenting adalah indenpendensi atau kebebasan yang diikuti dengan kepuasan pribadi.

¹⁵ Yuyus Suryana, Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2010), h.25

¹⁶ Kementerian Agama RI, *AL-quran dan terjemahan*, (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 2011), h.563

Sedangkan penghargaan berupa uang biasanya dianggap sebagai suatu bentuk derajat kesuksesan usaha.

Sesuai dengan penjelasan ayat Al-Quran di atas bahwa berwirausaha dalam Islam sangat dianjurkan sebagai langkah untuk memperoleh rezeki-Nya. Dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis seorang muslim hendaklah memahami filsafat bisnis Islam, adapun filsafat bisnis Islam yaitu “maka setiap usaha apapun yang halal tidak terlepas dari tujuan memperoleh ridho Allah Swt. Demikialah filsafat hidup pedanggang muslim yang beriman dan bertakwa, berniaga, berjual beli atau melakukan gerak dalam bisnis, mata hatinya selalu berarah pada tujuan filosofi yang luhur itu.¹⁷

Dari sebagian definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu pembelajaran atau kegiatan yang dapat membuat seseorang menjadi insan yang kreatif, inovatif dan tangguh dalam membaca peluang karya yang bernilai sehingga memperoleh keuntungan, dengan memperhatikan konsep kemaslahatan dan kemudharatan baik bagi diri sendiri maupun bagi orang lain untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat dengan berdasarkan Al-Quran dan Hadis.

b. Tujuan dan Manfaat Kewirausahaan

1) Tujuan Kewirausahaan

- a) Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas.
- b) Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- c) Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan

¹⁷ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, (Bandung: pustaka Setia, 2013), h. 165

kewirausahaan dikalangan masyarakat yang mampu, andal dan unggul.

- d) Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.

2) Manfaat Kewirausahaan

Thomas W. Zimmerer, merumuskan manfaat kewirausahaan, sebagai berikut.¹⁸

- a) Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri. Memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pembisnis untuk mencapai tujuan hidupnya. Pembisnis akan mencoba memenangkan hidup mereka dan memungkinkan mereka untuk memanfaatkan bisnisnya guna mewujudkan cita-citanya.
- b) Memberi peluang melakukan perubahan. Semakin banyak pembisnis yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk dapat melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting. Mungkin berupa penyediaan perumahan sederhana yang sehat dan layak pakai untuk keluarga atau mendirikan program daur ulang limbah untuk melestarikan sumber daya alam yang terbatas.
- c) Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya. Banyak orang menyadari bahwa bekerja disuatu perusahaan seringkali membosankan, kurang menantang dan tidak ada daya tarik. Hal ini tentu tidak berlaku bagi seorang wirausahawan. Bagi mereka, tidak banyak perbedaan antar bekerja dan menyalurkan hobi atau bermain, keduanya sama saja. Bisnis-bisnis yang dimiliki seorang

¹⁸ Thomas W. Zimmerer dan Norman. Scarbrough, *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, (Jakarta, Erlangga, 2005), h. 8

wirausahawan merupakan alat untuk menyatakan aktualisasi diri. Keberhasilan mereka dalam suatu hal yang ditentukan oleh kreativitas, antusias, inovasi dan visi mereka sendiri. Memiliki usaha atau perusahaan sendiri memberikan kekuasaan kepada mereka, kebangkitan spiritual, dan mampu mengikuti minat atau hobinya sendiri.

- d) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin. Walau pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausahawan, keuntungan berwirausaha merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri. Kebanyakan pembisnis tidak ingin menjadi kaya raya, tetapi kebanyakan dari mereka memang menjadi berkecukupan. Hampir 75 persen yang termasuk dalam daftar orang terkaya merupakan wirausahawan generasi pertama. Menurut hasil penelitian Thomas Stanley dan William Danko, pemilik perusahaan sendiri mencapai 2 pertiga dari jutawan Amerika Serikat. Orang-orang yang bekerja memiliki perusahaan sendiri empat kali lebih besar peluangnya untuk menjadi jutawan daripada orang-orang yang bekerja untuk orang lain atau menjadi karyawan perusahaan lain.
- e) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya. Pengusaha kecil atau pemilik usaha kecil seringkali merupakan warga masyarakat yang paling dihormati dan paling dipercaya. Kesepakatan bisnis berdasarkan kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun. Peran penting yang dimainkan dalam sistem bisnis dilingkungan setempat serta kesadaran bahwa kerja memiliki dampak nyata dalam melancarkan fungsi sosial dan ekonomi nasional merupakan imbalan bagi manajer perusahaan kecil.

f) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya. Hal yang disarankan oleh pengusaha kecil atau pemilik perusahaan kecil adalah bahwa kegiatan usaha mereka sesungguhnya bukanlah kerja. Kebanyakan wirausahawan yang berhasil memilih masuk dalam bisnis tertentu, sebab mereka tertarik dan menyukai pekerjaan tersebut. Mereka menyalurkan hobi atau kegemaran mereka menjadi pekerjaan dan mereka senang melakukannya. Wirausahawan harus mengikuti nasihat Harvey McKey. Menurut Harvey McKey, carilah dan dirikan usaha yang anda sukai dan anda tidak akan pernah merasa terpaksa harus bekerja seharipun dalam hidup anda. Hal yang menjadi penghargaan besar bagi pembisnis/wirausahaan bukanlah tujuannya, melainkan lebih kepada proses dan perjalanannya.

c. Karakteristik Kewirausahaan

Para wirausaha adalah individu-individu yang berorientasi kepada tindakan dan bermotivasi tinggi yang mengambil resiko dalam mencapai tujuannya. Ciri-ciri dan sifat dari seorang wirausaha¹⁹ :

- 1) Percaya diri, merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang dihadapi. Tidak ketergantungan, individualistis dan selalu optimis.
- 2) Berorientasi pada tugas, seorang wirausahawan harus fokus pada tugas dan hasil. Apa yang dilakukan wirausahawan merupakan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 3) Berani mengambil resiko, resiko usaha pasti ada, tidak ada jaminan suatu usaha akan untung atau sukses terus-menerus.
- 4) Kepemimpinan, wirausahawan yang berhasil ditentukan oleh kemampuan

¹⁹ Geoffrey dkk, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, (Jakarta: PPM,2002) h, 6

dalam memimpin. Memberikan suri tauladan, berfikir positif, dan memiliki kecakapan untuk bergaul merupakan hal-hal yang sangat diperlukan dalam berwirausaha.

- 5) Keorisinilan, keorisinilan atau keunikan dari suatu barang atau jasa merupakan hasil inovasi dan kreativitas yang ditetapkan, mereka harus bertindak dengan cara yang baru.
- 6) Berorientasi pada masa depan, memiliki pandangan jauh ke depan, maka wirausahawan akan terus berupaya untuk berkarya dengan menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang sudah ada saat ini.

d. Fungsi dan peran wirausaha

Fungsi dan peran wirausaha dapat dilihat melalui dua pendekatan yaitu secara mikro dan makro. Secara mikro, wirausaha memiliki dua peran, yaitu sebagai penemu (*innovator*) dan perencana (*planner*). Sebagai penemu, wirausaha menemukan dan menciptakan sesuatu yang baru, seperti produk, teknologi, cara, ide, organisasi, dan sebagainya. Sebagai perencana, wirausaha berperan merancang tindakan dan usaha baru, merencanakan strategi usaha yang baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam meraih sukses, menciptakan organisasi perusahaan baru, dan lain-lain. Secara makro, peran wirausaha adalah menciptakan kemakmuran, pemerataan kekayaan dan kesempatan kerja yang berfungsi sebagai mesin pertumbuhan perekonomian suatu Negara.²⁰

Dalam perekonomian nasional kegiatan wirausaha memiliki peranan penting diantaranya adalah dapat menciptakan lapangan kerja baru sehingga

²⁰ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta, Salemba Empat, 2008), h. 4

dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dengan menurunnya tingkat pengangguran maka pendapatan perkapita dan daya beli masyarakat akan naik. Seseorang yang melakukan kegiatan wirausaha secara internal akan mengurangi ketergantungan terhadap orang lain.²¹

e. Mental wirausaha

Wirausaha merupakan pelaku dari kewirausahaan, yaitu orang-orang yang memiliki kreativitas dan inovatif sehingga mampu menggali dan menemukan peluang dan mewujudkan menjadi usaha yang menghasilkan nilai/laba. Kegiatan menemukan sampai mewujudkan peluang menjadi usaha yang menghasilkan disebut proses kewirausahaan. Kegiatan wirausaha adalah menciptakan barang jasa baru, proses produksi baru, organisasi (manajemen) baru, bahan baku baru, pasar baru. Hasil-hasil dari kegiatan-kegiatan wirausaha tersebut menciptakan nilai atau laba bagi perusahaan. Kemampuan menciptakan nilai tersebut karena seseorang memiliki sifat-sifat kreatif dan inovatif.²²

f. Indikator kewirausahaan

Menurut scarbrough dan zimmerer dalam suryana, ada delapan karakter wirausaha yaitu sebagai berikut²³:

- 1) Rasa tanggung jawab (*desire for responsibility*), yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.
- 2) Memiliki resiko yang moderat (*preference for moderate risk*), yaitu lebih

²¹ I Nyoman Budiono, *Kewirausahaan I*, (Gowa: Penerbit Aksara Timur, 2018), h. 7

²² Musa Hubeis, *Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 27

²³ Suryana, *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 23

memilih resiko yang moderat, artinya selalu menghindari resiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.

- 3) Percaya diri terhadap kemampuan sendiri (*confidence in their ability to success*), yaitu memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh kesuksesan.
- 4) Menghendaki umpan balik segera (*desire for immediate feedback*), yaitu selalu menghendaki adanya unsur timbal balik dengan segera, ingin cepat berhasil.
- 5) Semangat dan kerja keras (*high level of energy*), yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Berorientasi ke depan (*future orientation*), yaitu berorientasi ke masa depan dan memiliki perspektif dan wawasan jauh kedepan.
- 7) Memiliki kemampuan berorganisasi (*skill at organization*), yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- 8) Menghargai prestasi (*value of achievement over money*), yaitu lebih menghargai prestasi daripada uang.

Adapun dalam merencanakan sebuah usaha, seorang wirausaha harus memperhatikan aspek internal dan eksternal. Aspek internal terkait kondisi internal usaha yang berkaitan langsung terhadap kegiatan wirausaha. Sedangkan aspek eksternal terkait dengan kondisi di luar jangkauan suatu usaha atau tidak berpengaruh langsung terhadap usaha.²⁴

3. Konsep Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Menurut Uno, motivasi adalah proses psikologis yang dapat

²⁴ I Nyoman Bodiono, *Kewirausahaan II*, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021),

menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.²⁵ Wirausaha merupakan seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan, dan memperhitungkan resiko untuk sebuah usaha yang mendatangkan laba.²⁶ Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa motivasi berwirausaha adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan sebuah usaha atau bisnis.

Seseorang yang memiliki motivasi berwirausaha adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang untuk dapat mengembangkan usahanya dan termotivasi untuk berwirausaha. Motivasi berwirausaha adalah perhatian, keinginan dan kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri berdasarkan pada kemampuan, kekuatan, dan keterampilan yang dimiliki.²⁷

b. Fungsi Motivasi Berwirausaha

Menurut Sardiman dalam Rusdiana, terdapat tiga fungsi motivasi berwirausaha, yaitu²⁸:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu motivasi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan oleh wirausaha.
- 2) Sebagai penentu arah perbuatan, yaitu motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan.
- 3) Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan.

²⁵ Hamzah Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 3

²⁶ Nitisusastro Mulyadi, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), h. 26

²⁷ Herawaty, *Kewiraswastaan*, (Jakarta : BP IPWI, 2000), h.133

²⁸ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h. 71

Berdasarkan ketiga fungsi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha sangat penting dimiliki oleh setiap individu agar kegiatan dan proses yang berhubungan dengan usahanya dapat berjalan sesuai dengan keinginan yang diharapkan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Menurut Smith dalam Saepudin, motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu²⁹:

1) Intelegensia

Intelegensia merupakan kemampuan individu secara sadar untuk menyesuaikan pemikirannya terhadap tuntutan baru, yaitu kemampuan penyesuaian mental terhadap masalah dan keadaan baru.

2) Latar belakang budaya

Menurut Heimstra dalam Saepudin, manusia tidak akan lepas dari lingkungan sekitar, sehingga secara tidak langsung tingkah laku mereka dibatasi oleh norma atau nilai budaya setempat. Lingkungan sekitar dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan.

3) Jenis kelamin

Faktor lingkungan, baik interpersonal maupun kultural, akan menentukan dan membentuk perbedaan sikap dan perilaku antara laki-laki dan perempuan.

²⁹ Saepudin, *Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), h. 22-23

4) Tingkat pendidikan

Makin tinggi tingkat pendidikan, makin luas wawasan seseorang dan makin mudah menyesuaikan diri yang akan berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian khususnya motivasi berwirausaha.

5) Usia

Kepribadian manusia bersifat dinamis, berkembang sesuai dengan bertambahnya usia. Menurut Arman Hakim dalam Saepudin, semakin berumur seseorang diharapkan semakin mampu bersifat toleran, mampu mengendalikan emosi, dan sifat-sifat lain yang menunjukkan kemampuan intelektual dan psikologis.

d. Indikator Motivasi Berwirausaha

Menurut Uno dalam Winarsih, indikator motivasi berwirausaha adalah sebagai berikut :³⁰

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha
- 3) Adanya haaran dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam berwirausaha
- 5) Adanya kegiatan yang menarik

C. Kerangka Pikir

Menurut Widayat dan Amirullah dalam Murdin Imail, kerangka pikir atau juga disebut kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi masalah yang penting. Atau secara defentif kerangka pikir atau kerangka pemikiran adalah dasar

³⁰ Winarsih, *Manajemen Pelayanan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 4

pemikiran dari peneliti dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu kerangka pikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang dijadikan dasar dalam penelitian.³¹

Bagan kerangka pikir yang disajikan di bawah ini, peneliti menguraikan masalah pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis islam. Secara sederhana untuk mempermudah penelitian ini, peneliti membuat bagan kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

³¹ Murdin Ismail, Hartati Sri, *Metedeologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), h. 25

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan kepada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis akan diterima apabila fakta-fakta membenarkan dan akan ditolak jika ternyata salah.³² Dimana hipotesis nol atau tidak berpengaruh dilambangkan dengan H_0 dan hipotesis *alternative* atau berpengaruh dilambangkan dengan H_a .

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam.
- H_a : Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&G*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian kuantitatif, hubungan antara peneliti dan responden bersifat independen. Dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai teknik pengumpulan data, penelitian kuantitatif dapat meminta orang lain untuk pengumpulan data.

2. Jenis Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan beberapa mahasiswa sebagai subjek atau narasumber penelitian. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket/kuisisioner kepada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada di

perusahaan dan sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungan dengan objek penelitian atau dapat dilakukan biro pusat statistik. Data sekunder penelitian terdahulu, buku, majalah, dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di IAIN Parepare di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada mahasiswa aktif yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan angkatan 2021. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan peneliti juga merupakan mahasiswi IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam sehingga memudahkan peneliti menemukan responden.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 2 (dua) bulan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan penulis untuk meneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³³ Populasi dalam penelitian ini dikategorikan sebagai tak terhingga, yaitu elemen yang sukar dicari batasannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam angkatan 2021 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 136

yang berjumlah 514 mahasiswa.³⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terkecil yang dapat menggeneralisasi yang diambil dari berbagai sumber data dan dapat mewakili populasi.³⁵ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).³⁶

Untuk mengambil sampel penelitian, peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling*, dimana teknik untuk menentukan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.³⁷ Oleh karena itu, dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Jumlah Sampel

³⁴ Admin Fakultas, *Laporan Daftar Mahasiswa*, (Parepare: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam), 2024.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta), 2017, h. 81

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 81

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), h. 82

N : Jumlah Populasi

E : kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir. Batasan kesalahan yang ditolerir ini untuk setiap populasi tidak sama, ada yang 1%, 3%, 5%, dan 10%.³⁸

Penyelesaian :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{514}{1 + 514 (10\%)}$$

$$n = \frac{514}{1 + 514 (0,01)}$$

$$n = \frac{514}{1 + 5,14}$$

$$n = \frac{514}{6,14}$$

$$n = 83,71 = 84 \text{ sampel}$$

Berdasarkan penyelesaian di atas, maka diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 responden yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.³⁹ Didalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara membagikan kuisisioner

³⁸ Saban Echdar, *metode penelitian manajemen dan bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 269

³⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana), 2014, h. 199

atau angket tertutup dimana responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Peneliti tinggal mengambil atau menyalin data yang sudah ada yang berhubungan dengan variabel penelitian.⁴⁰ Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan dengan penelitian.⁴¹ Berdasarkan penelitian ini, dokumentasi diajukan untuk memperoleh data dari mahasiswa dan perguruan tinggi IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis islam.

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu: variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya, dan variabel bebas (*independent variable*) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Mata kuliah kewirausahaan (X)	Mata Kuliah Kewirausahaan adalah salah satu pelajaran yang diterapkan dalam perguruan tinggi yang bertujuan untuk	1. Mahasiswa memahami pengertian dan ruang lingkup kewirausahaan, konsep dasar kewirausahaan dan motivasi berwirausaha,

⁴⁰ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodeologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pusaka Al- Maida, 2019), hal. 88

⁴¹ Sudaryono, *Metedeologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method* (Cet. III: Depok:Rajawali Pers, 2019), hal. 229

	<p>memberikan pemahaman tentang kewirausahaan. Pelaksanaan pembelajarannya melalui teori dan praktek. Teori diberikan sebagai pemahaman sekaligus menjadi bekal sebelum mahasiswa terjun ke lapangan dan praktek diberikan agar mahasiswa dapat menggali lebih dalam lagi pengalaman berwirausaha.</p>	<p>serta sikap dan kepribadian kewirausahaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mahasiswa mampu menganalisis proses kewirausahaan, peluang-peluang usaha, dan rancangan usaha. 3. Mahasiswa mampu menganalisis kelayakan usaha, merintis usaha baru dan mengembangkannya. 4. Mahasiswa mampu menganalisis etika bisnis dalam berwirausaha, etos kerja dan soft skill, serta jaringan usaha. 5. Mahasiswa mampu menganalisis kunci keberhasilan dalam berwirausaha.
Motivasi berwirausaha (Y)	<p>Motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, mengerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil. 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha. 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 4. Adanya penghargaan dalam berwirausaha. 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁴² Untuk mendapatkan data yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan alat pengumpulan data. Peneliti menggunakan pengumpulan data berupa angket (kuisisioner) yang disusun dalam model skala *likert*.

Skala *likert* merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi responden sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategorikan ke dalam lima macam kategori jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Instrument penelitian dalam skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Adapun alternative jawaban sevagai berikut:

1. Untuk alternative jawaban (STS) diberi skor 1
2. Untuk alternative jawaban (TS) diberi skor 2
3. Untuk alternative jawaban (N) diberi skor 3
4. Untuk alternative jawaban (TS) diberi skor 4
5. Untuk alternative jawaban (S) diberi skor 5

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif yang dilakukan dengan cara statistik deskriptif yakni mendeskripsikan atau

⁴² Sudaryono, *Metedeologi penelitian kuantitatif, Kuslitstif, dan Mix Method*, (Cet. III; Depok: Rajawali Press, 2019), h.216

mengambarkan data yang telah terkumpul dengan membuat generalisasi hasil penelitian. Statistik deskriptif adalah membahas cara-cara pengumpulan, peringkasan, penyajian data sehingga diperoleh informasi yang lebih mudah dipahami⁴³. Dalam metode penelitian ini pengujian data dapat berupa tabel, grafik, diagram, presentase dan frekuensi. Tujuan dari analisis data ini adalah; *pertama*, untuk mendeskripsikan data dalam bentuk frekuensi maupun tabel sebagai karakteristik datanya mulai dipahami. *Kedua*, untuk menarik kesimpulan tentang masalah yang telah diteliti. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan adalah pengujian hipotesis asosiatif, yakni dugaan adanya hubungan/pengaruh dalam populasi melalui data hubungan variabel dalam sampel. Data penelitian yang terkumpul akan dianalisis melalui pendekatan kuantitatif dan penggunaan teknik atau uji sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.⁴⁴ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel, dimana *degree of freedom* (df) = $n-2$ dimana (n) adalah jumlah sampel dengan signifikansi 5% (0,05). Suatu variabel dikatakan valid jika nilai *sig* (2-tailed) atau r hitung $>$ r tabel.

⁴³ Muchson, *Statistika Deskriptif*, (Jakarta: Guepedia, 2017), hal 6.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2017). h.118

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁴⁵ Dalam penelitian ini digunakan uji reliabilitas alat ukur secara internal yaitu uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan *reliabel* dengan menggunakan teknik ini, jika nilai dari *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

2. Uji Prasyarat Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi tersebut secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Uji normalitas peneliti menggunakan metode grafik *Plot* yaitu melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *Plot*. Bila titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan uji persyaratan analisis untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear. Uji linearitas ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan melihat analisis anova yang kemudian membandingkan Fhitung dengan

⁴⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 55.

Ftabel dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel.

Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang linear antar variabel.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana atau regresi bivariat merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk suatu persamaan antara variabel *criterion* atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel *predictor* atau variabel bebas tunggal.⁴⁶

Variabel terikat dalam penelitian ini (Motivasi Berwirausaha) diberi notasi Y dan variabel bebas (Mata Kuliah Kewirausahaan) diberi notasi X, sehingga yang dicari adalah regresi Y atas X dengan menggunakan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Motivasi Berwirausaha

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Mata Kuliah Kewirausahaan

4. Kofisien Determinasi (R^2)

Kofisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam bentuk

⁴⁶ Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cetakan Pertama Maret 2004), h. 191

persen (%). Kofisien determinasi adalah kuadrat dari nilai kofisien kolerasi. Kofisien kolerasi determinasi menjelaskan besarnya presentase pengaruh variabel independen (X) terhadap naik turunnya nilai variabel dependen (Y). Nilai kofisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel independen memberikan pengaruh yang cukup besar kepada variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati 0 (nol) berarti variabel independen tidak membrikan pengaruh yang cukup besar kepada variabel dependen.⁵³

Adapun rumus untuk menentukan atau menetapkan nilai kofisien determinasi, yaitu sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Kofisien determinasi

r = Kofisien kolerasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Gambaran umum penelitian ini untuk memudahkan menginterpretasikan variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan sebagai variabel independen (variabel bebas) dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuisisioner yang dimana responden diminta untuk mengisi lembaran kuisisioner penelitian yang diberikan yang berisi pernyataan tentang mata kuliah kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mahasiswa di IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penyebaran kuisisioner ini berlangsung pada tanggal 11 Juli s/d 11 September 2024, dengan jumlah kuisisioner yang disebar sebanyak 84 dengan menggunakan google forms dan sebagian disebar secara langsung kepada mahasiswa yang menjadi responden penelitian. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memberikan temuan penelitian yang menjadi landasan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun rincian hasil penyebaran dan pengembalian kuisisioner sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rincian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner Disebar	84
Kuisisioner Kembali	84
Kuisisioner Diolah	84
Total	100%

Sumber: Data Primer diolah Peneliti, 2024

2. Deskripsi Responden

Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden yang menjadi sampel di dalam penelitian ini sebanyak 84 orang. Profil responden terdiri dari jenis kelamin, umur, dan program studi. Adapun responden dalam penelitian ini memiliki deskriptif sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuisioner, maka diperoleh data mengenai jenis kelamin responden yaitu mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	22	26,2%
2.	Perempuan	62	73,8%
Total		84	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan dengan jumlah 62 responden dengan presentase 73, 8%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 22 responden dengan presentase 26, 2%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis islam angkatan 2021 didominasi oleh perempuan.

b. Umur Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui penyebaran kuisioner, maka diperoleh data umur responden yaitu mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam angkatan 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	Psentase
1.	20	6	7,1%
2.	21	57	67,9%
3.	22	16	19,0%
4.	23	5	6,0%
Total		84	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Bersadarkan tabel 4.3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berusia 21 tahun sebanyak 57 orang dengan presentase 67,9%, kemudian usia 22 tahun sebanyak 16 orang dengan presentase 19,0%, selanjutnya usia 20 tahun sebanyak 6 orang dengan presentase 7,1%, dan yang paling sedikit adalah usia 23 dengan jumlah 5 orang dengan presentase 6,0%.

c. Program Studi Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuisioner, maka diperoleh data program studi responden yaitu mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam angkatan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Presentase
1.	Ekonomi Syariah	13	15,5%
2.	Perbankan Syariah	13	15,5%
3.	Akuntansi Syariah	12	14,3%
4.	Pariwisata Syariah	2	2,4%
5.	Manajemen Keuangan Syariah	21	25,0%
6.	Akunntansi Lembaga Keuangan Syaruah	19	22,6%
7.	Manajemen Zakat dan Wakaf	4	4,8%
Total		84	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa dari program studi Manajemen Keuangan Syariah dengan jumlah 21 orang mahasiswa (25,0%), kemudian program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang berjumlah 19 orang mahasiswa (22,6%), selanjutnya program studi Ekonomi Syariah dan Pariwisata Syariah dengan jumlah masing-masing 13 orang mahasiswa (15,5%), selanjutnya program studi Akuntansi Syariah dengan jumlah 12 orang mahasiswa (14,3%), selanjutnya Manajemen Zakat dan Wakaf dengan jumlah 4 orang mahasiswa (4,8%), dan yang paling sedikit adalah mahasiswa dari program studi Pariwisata Syariah dengan jumlah 2 orang mahasiswa (2,4%).

d. Responden yang telah menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran kuisioner, maka diperoleh data responden yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan yaitu mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam angkatan 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Responden Yang Telah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan

Mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan	Keterangan	Jumlah	Presentase
	Ya	84	100%
	Tidak	0	0%
	Total	84	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa responden seluruhnya dengan jumlah 84 orang mahasiswa telah menempuh mata kuliah kewirausahaan.

3. Deskripsi Data Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

a. Data Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X)

Data variabel mata kuliah kewirausahaan yang diperoleh dari perhitungan skor angket/kuisisioner yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam kuisisioner adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dan tiap-tiap jawaban item mempunyai skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban sangat setuju diberi skor 5
- 2) Alternatif jawaban setuju diberi skor 4
- 3) Alternatif jawaban netral diberi skor 3
- 4) Alternatif jawaban tidak setuju diberi skor 2
- 5) Alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

Penskoran tersebut digunakan untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif digunakan penskoran sebaliknya. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran kuisisioner kepada responden yaitu mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam angkatan 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 84 orang

mahasiswa.

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuisisioner yang telah dilakukan peneliti maka diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.6 Deskripsi Data Setiap Responden pada Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X)

Pernyataan	Ket.	Kategori Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
Saya mengerti ketika dosen memberikan penjelasan tentang pengertian dan ruang lingkup kewirausahaan.	Fr	18	50	16	0	0	84
	%	21,4%	59,5%	19,0%	0%	0%	100%
Saya mengerti ketika dosen memberikan penjelasan tentang konsep dasar kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.	Fr	15	50	19	0	0	84
	%	17,9%	59,5%	22,6%	0%	0%	100%
Saya mengerti ketika dosen memberikan penjelasan mengenai sikap dan kepribadian kewirausahaan.	Fr	22	46	16	0	0	84
	%	26,2%	54,8%	19,0%	0%	0%	100%
Saya mengerti ketika dosen memberikan penjelasan mengenai proses kewirausahaan.	Fr	18	49	17	0	0	84
	%	21,4%	58,3%	20,2%	0%	0%	100%
Saya mengerti ketika dosen memberikan penjelasan terkait peluang-peluang usaha dan rancangan usaha.	Fr	25	53	6	0	0	84
	%	29,8%	63,1%	7,1%	0%	0%	100%
Saya mengerti ketika dosen memberikan penjelasan mengenai kelayakan usaha.	Fr	19	63	2	0	0	84
	%	22,6%	75,0%	2,4%	0%	0%	100%
Saya mengerti ketika dosen memberikan penjelasan bagaimana cara merintis usaha dan mengembangkannya.	Fr	7	62	15	0	0	84
	%	8,3%	73,8%	17,9%	0%	0%	100%
Saya mengerti ketika dosen memberikan penjelasan mengenai etika bisnis dalam berwirausaha.	Fr	15	65	2	2	0	84
	%	17,9%	77,4%	2,4%	2,4%	0	100%
Saya mengerti ketika dosen memberikan	Fr	9	67	6	2	0	84

penjelasan mengenai etos kerja dan soft skill, serta jaringan usaha.	%	10,7%	79,8%	7,1%	2,4%	0%	100%
Saya mengerti ketika dosen memberikan penjelasan mengenai kunci keberhasilan dalam berwirausaha.	Fr	6	67	11	0	0	84
	%	7,1%	79,8%	13,1%	0%	0%	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan di IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam termasuk dalam kategori baik, di mana jawaban responden untuk variabel mata kuliah kewirausahaan (X) diperoleh data dari 10 item pernyataan dengan 84 responden. Berikut rinciannya:

- a) Pada pernyataan pertama, terdapat 18 responden yang menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 21,4%, 50 responden yang menjawab “Setuju” dengan presentase 59,5%, dan 16 responden yang menjawab “Netral” dengan presentase 19,0%. Di mana pernyataan pertama didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan pertama tersebut.
- b) Pada pernyataan kedua, terdapat 15 responden yang menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 17,9%, 50 responden yang menjawab “Setuju” dengan presentase 59,5%, dan 19 responden yang menjawab “Netral” dengan presentase 22,6%. Di mana pernyataan kedua didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan kedua tersebut.
- c) Pada pernyataan ketiga, terdapat 22 responden yang menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 26,2%, 46 responden yang menjawab “Setuju” dengan presentase 54,8%, dan 16 responden yang menjawab “Netral” dengan presentase 19,0%. Di mana pernyataan ketiga didominasi oleh jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan ketiga tersebut.
- d) Pada pernyataan keempat, terdapat 18 responden yang menjawab “Sangat

Setuju” dengan presentase 21,4%, 49 responden yang menjawab ”Setuju” dengan presentase 58,3%, dan 17 responden yang menjawab “Netral” dengan presentase 20,2%. Di mana pernyataan keempat didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan keempat tersebut.

- e) Pada pernyataan kelima, terdapat 25 responden yang menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 29,8%, 53 responden yang menjawab “Setuju” dengan presentase 63,1%, dan 6 responden yang menjawab “Netral” dengan presentase 7,1%. Di mana pernyataan kelima didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan kelima tersebut.
- f) Pada pernyataan keenam, terdapat 19 responden yang menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 22,6%, 63 responden yang menjawab “Setuju” dengan presentase 75,05, dan 2 responden yang menjawab “Netral” dengan presentase 2,4%. Di mana pernyataan keenam didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan keenam tersebut.
- g) Pada pernyataan ketujuh, terdapat 7 responden yang menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 8,3%, 62 responden yang menjawab “Setuju” dengan presentase 73,8%, dan 15 responden yang menjawab “Netral” dengan presentase 17,9%. Di mana pernyataan ketujuh didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan ketujuh tersebut.
- h) Pada pernyataan kedelapan, terdapat 15 responden yang menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 17,9%, 65 responden yang menjawab “Setuju” dengan presentase 77,4%, 2 responden yang menjawab “Netral” dengan presentase 2,4%, dan 2 responden yang menjawab “Tidak Setuju” dengan presentase 2,4%. Di mana pernyataan kelima didominasi dengan jawaban

“Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan kedelapan tersebut.

- i) Pada pernyataan kesembilan, terdapat 9 responden yang menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 10,7%, 67 responden yang menjawab “Setuju” dengan presentase 79,8%. 6 responden yang menjawab “Netral” dengan presentase 7,1%, dan 2 responden yang menjawab “Tidak Setuju” dengan presentase 2,4%. Di mana pernyataan kesembilan didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan kesembilan tersebut.
- j) Pada pernyataan kesepuluh, terdapat 6 responden yang menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 7,1%, 67 responden yang menjawab “Setuju” dengan presentase 79,8%. Dan 11 responden yang menjawab “Netral” dengan presentase 13,1%. Di mana pernyataan kesepuluh didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan kesepuluh tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel mata kuliah kewirausahaan (X) terdapat tiga kategori jawaban yang dipilih oleh responden yaitu, sangat setuju, setuju dan netral. Di mana jawaban tersebut didominasi oleh kategori jawaban setuju. Artinya banyak mahasiswa yang setuju dengan pernyataan pada variabel mata kuliah kewirausahaan sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman mata kuliah kewirausahaan mahasiswa cukup tinggi.

b. Data Variabel Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Data motivasi berwirausaha mahasiswa diperoleh dari perhitungan skor kuisioner yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam kuisioner adalah berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden dari tiap-tiap jawaban item dengan skor sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban sangat setuju diberi skor 5
- 2) Alternatif jawaban setuju diberi skor 4

- 3) Alternatif jawaban netral diberi skor 3
- 4) Alternatif jawaban tidak setuju diberi skor 2
- 5) Alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

Penskoran tersebut digunakan untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif maka digunakan penskoran sebaliknya. Selanjutnya peneliti melakukan penyebaran kuisisioner kepada responden yaitu mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam angkatan 2021 dengan jumlah sampel sebanyak 84 orang mahasiswa.

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuisisioner yang telah dilakukan peneliti maka diperoleh hasil data sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Data Setiap Responden pada Variabel Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Pernyataan	Ket.	Kategori Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
Saya memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam melakukan sesuatu.	Fr	24	60	0	0	0	84
	%	28,5%	71,4%	0%	0%	0%	100%
Saya memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil dalam menjalankan sebuah usaha.	Fr	17	57	10	0	0	84
	%	20,2%	67,9%	11,9%	0%	0%	100%
Saya mersa adanya dorongan dalam diri saya untuk berwirausaha.	Fr	14	41	27	2	0	84
	%	16,7%	48,8%	32,1%	2,4%	0%	100%
Saya merasa bahwa berwirausaha adalah suatu kebutuhan.	Fr	29	48	6	1	0	84
	%	34,5%	57,1%	7,1%	1,2%	0%	100%
Saya memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depan.	Fr	50	34	0	0	0	84
	%	59,5%	40,5%	0%	0%	0%	100%
Saya memiliki harapan dan cita-cita	Fr	36	33	15	0	0	84

untuk mencapai kesuksesan di masa depan dengan berwirausaha.	%	42,9%	39,3%	17,9%	0%	0%	100%
Saya merasa bahwa dengan berwirausaha saya dapat memperoleh sebuah penghargaan.	Fr	35	35	10	4	0	84
	%	41,7%	41,7%	11,9%	4,8%	0%	100%
Saya merasa bahwa dengan berwirausaha saya akan mendapatkan penghasilan yang lebih besar dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain sehingga hal tersebut patut diapresiasi.	Fr	25	49	10	0	0	84
	%	29,8%	58,3%	11,9%	0%	0%	100%
Saya merasa bahwa kegiatan dalam berwirausaha menarik untuk dilakukan.	Fr	41	39	4	0	0	84
	%	48,8%	46,4%	4,8%	0%	0%	100%
Saya merasa bahwa kegiatan berwirausaha itu menarik untuk dilakukan karena dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam diri.	Fr	41	43	0	0	0	84
	%	48,8%	51,2%	0%	0%	0%	100%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa variabel motivasi berwirausaha mahasiswa di IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam termasuk dalam kategori baik. Dimana jawaban untuk variabel motivasi berwirausaha mahasiswa (Y) diperoleh data dari 10 item pernyataan dengan 84 responden. Berikut rinciannya:

- a) Pada pernyataan pertama, terdapat 24 responden menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 28,5% dan 60 responden menjawab “Setuju” dengan presentase 71,4%. Di mana pernyataan pertama didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan pertama tersebut.
- b) Pada pernyataan kedua, terdapat 17 responden menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 20,2%, 57 responden menjawab “Setuju” dengan presentase 67,9%, dan 10 responden menjawab “Netral” dengan presentase 11,9%. Di mana pernyataan kedua didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan kedua tersebut.

- c) Pada pernyataan ketiga, terdapat 14 responden menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 16,7%, 41 responden menjawab “Setuju” dengan presentase 48,8%, 27 responden menjawab “Netral” dengan presentase 32,1%, dan 2 responden menjawab “Tidak Setuju” dengan presentase 2,4%. Di mana pernyataan ketiga didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan ketiga tersebut.
- d) Pada pernyataan keempat, terdapat 29 responden menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 34,5%, 48 responden menjawab “Setuju” dengan presentase 57,1%, 6 responden menjawab “Netral” dengan presentase 7,1%, dan 1 orang menjawab “Tidak Setuju” dengan presentase 1,2%. Di mana pernyataan keempat didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan keempat tersebut.
- e) Pada pernyataan kelima, terdapat 50 responden menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 59,5% dan 34 responden menjawab “Setuju” dengan presentase 40,5%. Di mana pernyataan kelima didominasi dengan jawaban “Sangat Setuju” artinya banyak responden yang sangat setuju dengan pernyataan kelima tersebut.
- f) Pada pernyataan keenam, terdapat 36 responden menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 42,9%, 33 responden menjawab “Setuju” dengan presentase 39,3%, dan 15 responden menjawab “Netral” dengan presentase 17,9%. Di mana pernyataan keenam didominasi dengan jawaban “Sangat Setuju” artinya banyak responden yang sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
- g) Pada pernyataan ketujuh, terdapat 35 responden menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 41,7%, 35 responden menjawab “Setuju” dengan presentase 41,7%, 10 responden menjawab “Netral” dengan presentase 11,9%. Dan 4 responden menjawab “Tidak Setuju” dengan presentase 4,8%. Di mana pernyataan keenam didominasi dengan jawaban “Sangat

Setuju” dan “Setuju” yang masing-masing memiliki 35 responden artinya responden yang sangat setuju dan setuju dengan pernyataan ketujuh memiliki jumlah yang sama.

- h) Pada pernyataan kedelapan, terdapat 25 responden menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 29,8%, 49 responden menjawab “Setuju” dengan presentase 58,3%, dan 10 responden menjawab “Netral” dengan presentase 11,9%. Di mana pernyataan kedelapan didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan kedelapan tersebut.
- i) Pada pernyataan kesembilan, terdapat 41 responden menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 48,8%, 39 responden menjawab “Setuju” dengan presentase 46,4%, dan 4 responden menjawab “Netral” dengan presentase 4,8%. Di mana pernyataan kesembilan didominasi dengan jawaban “Sangat Setuju” artinya banyak responden yang sangat setuju dengan pernyataan kesembilan tersebut.
- j) Pada pernyataan kesepuluh, terdapat 41 responden menjawab “Sangat Setuju” dengan presentase 48,8% dan 43 responden menjawab “Setuju” dengan presentase 51,2%. Di mana pernyataan kesepuluh didominasi dengan jawaban “Setuju” artinya banyak responden yang setuju dengan pernyataan kesepuluh tersebut.

Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan pada variabel motivasi berwirausaha mahasiswa terdapat tiga kategori jawaban yang dipilih oleh responden yaitu, sangat setuju, setuju dan netral. Di mana jawaban tersebut didominasi oleh kategori jawaban setuju. Artinya banyak mahasiswa yang setuju dengan pernyataan pada variabel motivasi berwirausaha mahasiswa sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa cukup tinggi.

4. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan menilai tingkat kevalidan atau kesahihan instrument yang digunakan dalam penelitian.⁴⁷ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 26. Rumus yang digunakan akan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), pada penelitian ini r table yang digunakan adalah 0,212.

Uji validitas data pada penelitian ini diperoleh dari output uji validitas yang telah dilakukan peneliti menggunakan SPSS, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Mata Kuliah Kewirausahaan (X)

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Mata Kuliah Kewirausahaan (X)	1	0,590	0,212	Valid
	2	0,729	0,212	Valid
	3	0,794	0,212	Valid
	4	0,747	0,212	Valid
	5	0,565	0,212	Valid
	6	0,394	0,212	Valid
	7	0,539	0,212	Valid
	8	0,597	0,212	Valid
	9	0,663	0,212	Valid
	10	0,746	0,212	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,212), maka instrumen penelitian pada variabel mata kuliah kewirausahaan dinyatakan valid.

⁴⁷ Saufuddin Azwar, "Reabilitas dan Validitas". (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2007), h. 8

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Y)	1	0,225	0,212	Valid
	2	0,693	0,212	Valid
	3	0,639	0,212	Valid
	4	0,608	0,212	Valid
	5	0,547	0,212	Valid
	6	0,668	0,212	Valid
	7	0,659	0,212	Valid
	8	0,545	0,212	Valid
	9	0,682	0,212	Valid
	10	0,754	0,212	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,212), maka instrumen penelitian pada variabel motivasi berwirausaha mahasiswa dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran terhadap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Suatu variable dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach's Alpha > 0,60.⁴⁸

Adapun hasil uji reabilitas yang telah dilakukan peneliti terhadap instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Sofyan Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS):", (Jakarta, 2013), h. 5

Table 4.10 Hasil Uji Reabilitas Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X) dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Item Variabel	Keterangan
Mata Kuliah Kewirausahaan (X)	0,839	10	Reliabel
Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Y)	0,742	10	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Dari tabel 4.10 di atas dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* pada variabel mata kuliah kewirausahaan sebesar 0,839. Adapun nilai *cronbach's alpha* pada variabel motivasi berwirausaha mahasiswa sebesar 0,742. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuisioner ini reliabel karena memiliki koefisien *cronbach's alpha* $> 0,60$.

5. Uji Prasyarat Penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak.⁴⁹ Adapun jenis uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Asymp.Sig. (2-tailed)	Sig.	0.034
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		0.034

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,034 yang

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 140

berarti nilai signifikan lebih besar dari nilai α ($0,034 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data mata kuliah kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mahasiswa berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat, oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan uji linearitas menggunakan aplikasi SPSS. Uji Linearitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien signifikansi (sig) dari *Deviation from Linearity* dan dibandingkan dengan nilai α (nilai konstan) yang dipilih yaitu 0,05. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu jika signifikansi (sig) dari *Deviation from Linearity* $> 0,05$ maka dapat dikatakan linear, tetapi jika nilai signifikansi (sig) dari *Deviation from Linearity* $< 0,05$ maka dapat dikatakan tidak liner. Adapun hasil uji linearitas pada data hasil kuisioner/angket mata kuliah kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mahasiswa di IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

ANNOVA Tabel							
			Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Motivasi Berwirausaha Mahasiswa * Mata Kuliah Kewirausahaan	Between Groups	(Combened)	269.441	13	20726	2.017	.032
		Linearity	72.991	1	72.991	7.015	.010
		Deviation from Linearity	196.450	12	16.371	1.594	.144
	Within Groups		719.131	70	10.273		
	Total		988.571	83			

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui nilai signifikansi (sig) dari *Deviation from Linearity* sebesar $0,144 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa

terdapat hubungan linear antara mata kuliah kewirausahaan (X) terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa (Y).

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, uji regresi linear sederhana dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26. Berikut adalah hasil uji regresi linear sederhana pada data hasil kuisioner/angket mata kuliah kewirausahaan dan motivasi berwirausaha mahasiswa di IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam.

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.160	4.088		7.866	.000
	Mata Kuliah Kewirausahaan	.258	.101	.272	2.557	.012

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diperoleh nilai koefisien regresi mata kuliah kewirausahaan sebesar 0,258 dengan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_a : Mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa

H_0 : Mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa

Sehingga dari hasil uji pada tabel 4.13 di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 32,160 + 0,258X$$

Keterangan :

Y = Motivasi Berwirausaha

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Mata Kuliah Kewirausahaan

Penjelasan dari persamaan regresi linear sederhana di atas adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Konstanta = 32,160, artinya jika mata kuliah kewirausahaan sama dengan 0, maka motivasi berwirausaha mahasiswa sama dengan 32,160.
- b) Nilai Koefisien regresi variabel mata kuliah kewirausahaan sebesar 0,258. Hasil ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa, sehingga apabila mata kuliah kewirausahaan meningkat, maka motivasi berwirausaha mahasiswa juga akan meningkat. Atau dengan kata lain, jika mata kuliah kewirausahaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka motivasi berwirausaha mahasiswa juga akan meningkat sebesar 0,258.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan pengukuran koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 26, berikut adalah hasil uji

koefisien determinasi (R^2) pada hasil kuisisioner/angket mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 ^a	.074	.063	3.341
a. Predictors: (Constant), Mata Kuliah Kewirausahaan				

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) atau *R Square* sebesar 0,074, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu mata kuliah kewirausahaan (X) mampu menjelaskan variabel dependen motivasi berwirausaha sebesar 7,4%, sedangkan sisanya sebesar 92,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini berisi uraian yang memberikan makna pada hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada analisis data penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan data hasil kuisisioner yang telah dipaparkan oleh peneliti, terdapat 84 responden yang sudah mengisi kuisisioner yang telah disebar melalui google forms dan juga disebar langsung kepada mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini. 84 responden tersebut seluruhnya digunakan sebagai sampel karena sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan juga sesuai dengan jumlah sampel yang diinginkan.

Responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 62 orang, sedangkan laki-laki hanya berjumlah 22 orang. Adapun umur responden, umur 21 dengan jumlah 57 orang, umur 20 berjumlah 6 orang, umur 22 berjumlah 16 orang, dan yang paling sedikit adalah umur 23 yang berjumlah 5 orang. Selanjutnya program studi, program studi manajemen keuangan syariah

dengan jumlah 21 orang, program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah yang sama-sama berjumlah 13 orang, program studi akuntansi syariah berjumlah 12 orang, program studi pariwisata syariah berjumlah 2 orang, program studi akuntansi lembaga keuangan syariah berjumlah 19 orang, dan program studi manajemen zakat dan wakaf berjumlah 4 orang. Kemudian berdasarkan jawaban kuisisioner, semua mahasiswa angkatan 2021 yang menjadi responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan pada fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Parepare.

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS 26 yang telah dipaparkan sebelumnya, maka untuk menjawab rumusan masalah (1) seberapa besar pemahaman mata kuliah kewirausahaan mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Berdasarkan uji statistik deskripsi data setiap responden pada variabel mata kuliah kewirausahaan X terdapat tiga kategori jawaban yang dipilih oleh responden yaitu, sangat setuju, setuju dan netral. Di mana jawaban tersebut didominasi oleh kategori jawaban setuju. Artinya banyak mahasiswa yang setuju dengan pernyataan pada variabel mata kuliah kewirausahaan sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman mata kuliah kewirausahaan mahasiswa cukup tinggi.

Rumusan masalah (2) seberapa besar motivasi berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Berdasarkan uji statistik deskripsi data setiap responden pada variabel motivasi berwirausaha mahasiswa (Y) terdapat tiga kategori jawaban yang dipilih oleh responden yaitu, sangat setuju, setuju dan netral. Di mana jawaban tersebut didominasi oleh kategori jawaban setuju. Artinya banyak mahasiswa yang setuju dengan pernyataan pada variabel motivasi berwirausaha mahasiswa sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa cukup tinggi.

Rumusan masalah (3) apakah pemahaman mata kuliah kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa

IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Dapat dilihat pada hasil uji statistik yang diperoleh. Berdasarkan hasil uji inferensial diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Adanya pengaruh digambarkan pada hasil analisis uji regresi linear sederhana, dimana diperoleh arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y dengan hasil positif dengan nilai koefisien 0,258 dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novrita Verizka yang menyimpulkan bahwa variabel mata kuliah kewirausahaan (X3) dengan nilai *P-Value* sebesar $0,000 < 0,05$ atau dengan *t*-statistik $4,929 > 1,98$. Hal ini menunjukkan bahwa mata kuliah kewirausahaan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha (Y) pada mahasiswa ekonomi syariah.⁵⁰ Adapun penelitian yang dilakukan oleh Putri Kemala Dewi Lubis yang menyimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dengan nilai *t*-hitung $< t$ -tabel ($-0,590 < 1,607$), artinya H_a diterima ada pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan.⁵¹

Hasil penelitian ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Sirait dan Ari Ani Dyah Setyoningrum yang menyimpulkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan mempunyai nilai *P* values di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$), artinya bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa di masa pandemi covid-19.⁵²

⁵⁰ Novrita Verizka, “*Pengaruh E-Commerce, Efikasi Diri dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah*”, (Skripsi Sarjana; Ekonomi Syariah: Curup, 2023).

⁵¹ Putri Kemala Dewi Lubis, “*Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan*”, (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi: Medan, 2018).

⁵² Evi Sirait dan Ari Ani Dyah Setyoningrum, “*Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi Covid-*

Berdasarkan uji koefisien determinasi, sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya bahwa nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka (R Square) adalah sebesar 0,074, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 7,4%, dengan kata lain variabel independen (X) mampu menjelaskan variabel dependen (Y) sebesar 7,4%, sedangkan sisanya sebesar 92,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiki Ismanti dan Sigit Indra Prianto yang menyimpulkan bahwa diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,190 menunjukkan besarnya kontribusi mata kuliah kewirausahaan dan keterampilan berwirausaha secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha adalah sebesar 19%, sisanya 81% karena pengaruh faktor lain.⁵³

Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto, faktor lain yang mendorong motivasi berwirausaha adalah faktor lingkungan sosial, faktor sosiologis, faktor sumber daya, faktor personal dan faktor *adversity quotient*. Adapun pemicu yang berasal dari lingkungan sosial salah satunya dari orang tua.⁵⁴ Menurut Kasmir, dorongan berbentuk motivasi yang kuat untuk maju dari pihak keluarga juga merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak yang memberikan sumbangan bagi perkembangan mental maupun fisik.⁵⁵

Hal ini sesuai dengan pendapat Wirasasmita dalam suryana yang menyebutkan beberapa motivasi yang melatarbelakangi alasan seseorang berwirausaha antara lain: 1) Alasan Keuangan, yaitu untuk mencari nafkah untuk

19”, (Skripsi Sarjana; Program Studi Nautika Politiknik Maritim Negeri Indonesia: Semarang, 2022).

⁵³ Kiki Ismanti dan Sigit Indra Prianto, “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa”, (Universitas Indraprasta PGRI: Jakarta, 2021).

⁵⁴ Susanto, “Leadpreneurship: Pendekatan Strategic Management Dalam Kewirausahaan”, Jakarta: Esensi, 2009)

⁵⁵ Kasmir, “Kewirausahaan”, (Jakarta:PT Raja Grafindo Perkasa, 2007), h. 5

menjadi kaya, untuk mencari pendapatan tambahan, sebagai jaminan stabilitas keuangan, 2) Alasan Sosial, yaitu untuk memperoleh gengsi atau status, untuk dapat dikenal dan dihormati, untuk menjadi contoh bagi orang tua di desa, agar dapat bertemu orang banyak, 3) Alasan Pelayanan, yaitu untuk memberi pekerjaan pada masyarakat, untuk menalar masyarakat, untuk membantu ekonomi masyarakat, demi masa depan anak-anak dan keluarga, untuk memperoleh kesetiaan suami dan istri, untuk membahagiakan ayah dan ibu, dan 4) Alasan Pemenuhan Diri, yaitu untuk menjadi alasan kemandirian, untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, untuk menghindari ketergantungan pada orang lain, untuk menjadi lebih produktif, dan untuk menggunakan kemampuan pribadi.⁵⁶

Pemahaman mata kuliah kewirausahaan sangat diperlukan bagi mahasiswa karena seiring perkembangan zaman persaingan antar sesama dalam memperoleh pekerjaan akan semakin ketat, namun dengan adanya pemahaman mata kuliah kewirausahaan akan menumbuhkan motivasi berwirausaha mahasiswa yang akan memicu kreativitas mereka untuk menciptakan usaha-usaha baru yang akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Terciptanya lapangan pekerjaan sedikit demi sedikit akan mengurangi angka pengangguran yang akan menyebabkan meningkatnya taraf hidup masyarakat, berkurangnya kesenjangan sosial, serta berkurangnya tingkat kemiskinan yang berujung peningkatan stabilitas ekonomi.

Kewirausahaan bisa diwujudkan bila mahasiswa memiliki minat dan motivasi yang kuat. Minat wirausaha pada diri mahasiswa adalah cikal bakal berdirinya suatu usaha baru yang akan terus berkembang. Sejumlah faktor telah di prediksi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir sebagai wirausaha, seperti keinginan untuk menjadi wirausaha, faktor kepribadian, keterampilan wirausaha

⁵⁶ Suryana, *“Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses”*, Edisi Revisi (Jakarta: Salemba Empat, 2003), h. 33

dan ketersediaan modal.⁵⁷

Hal ini dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Jumu'ah ayat 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”⁵⁸

Ayat tersebut mengandung makna bahwa jika kita (umat Islam) telah mengerjakan shalat, maka dianjurkanlah kita untuk bertebaran di muka bumi untuk berikhtiar dan berdagang, dan mencari rezeki Allah dengan usaha dan amal, dan mengingat Allah dengan cara berdzikir pada segala kondisi dan janganlah perdangangan membuat kita lalai untuk berdzikir kepada Allah, dan barangsiapa yang senantiasa mengingat Allah maka dia adalah orang yang beruntung.

Dijelaskan pula dalam hadits bukhari yang berbunyi:

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya : “Tiada seorang yang makan makanan yang lebih baik dari makanan dari hasil usahanya (bekerja) sendiri. Sesungguhnya Nabi Allah Daud, itupun makan dari hasil usahanya sendiri.”(H.R. Bukhari)⁵⁹

Makna dari hadits tersebut di atas adalah Allah menyukai orang-orang shaleh yang mencari nafkah yang halal dengan usaha mereka sendiri dan tidak lalai dari amal shaleh, bekerja dengan usaha yang halal lebih baik daripada meminta-minta dan menjadi beban bagi orang lain.

⁵⁷ Sudirman L, dkk., *Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Parepare*, (Jurnal Syari'ah dan Hukum Diktum, Volume 16, 2018), h. 18

⁵⁸ Qurais Shihab, “*Tafsir Al-Misbah Juz 4*”, (Jakarta: Lentera Hati, 2002).

⁵⁹ HR. Bukhari, Kitab Al-Buyu, Bab Kasbir Rojuli wa'Amalihi Biyadihi II/730 NO.2072

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji statistik deskripsi data setiap responden pada variabel mata kuliah kewirausahaan (X) diperoleh tiga kategori jawaban yang didominasi oleh jawaban setuju, selanjutnya jawaban sangat setuju dan jawaban netral. Artinya banyak mahasiswa setuju dengan pernyataan pada variabel mata kuliah kewirausahaan sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman mata kuliah kewirausahaan mahasiswa cukup tinggi.
2. Berdasarkan uji statistik deskripsi data setiap responden pada variabel motivasi berwirausaha mahasiswa (Y) diperoleh tiga kategori jawaban yang didominasi oleh jawaban setuju, selanjutnya jawaban sangat setuju dan jawaban netral. Artinya banyak mahasiswa setuju dengan pernyataan pada variabel motivasi berwirausaha mahasiswa sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa cukup tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara mata kuliah kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa IAIN Parepare fakultas ekonomi dan bisnis Islam angkatan 2021. Adanya pengaruh digambarkan pada hasil analisis uji regresi linear sederhana, dimana diperoleh arah hubungan antara variabel X dengan variabel Y dengan hasil positif dengan nilai koefisien 0,258 dan nilai signifikansi sebesar $0,012 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil pengujian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diajukan saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Parepare

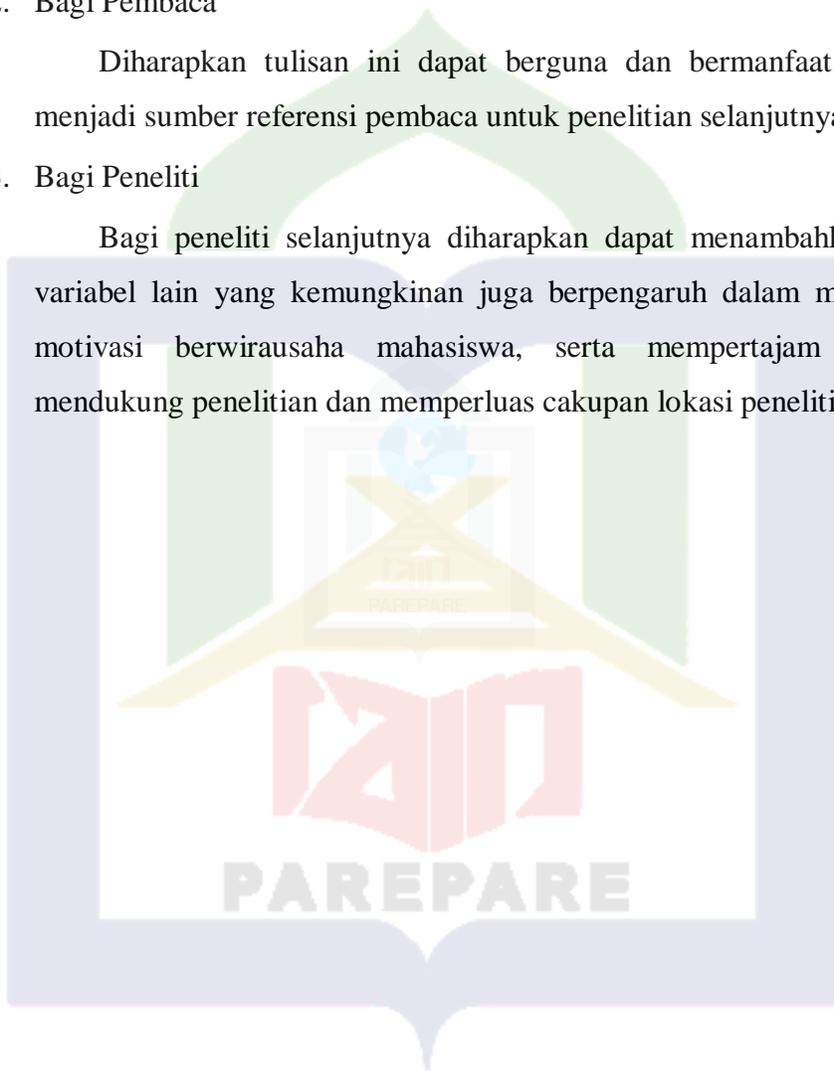
Perlu adanya pengembangan metode pembelajaran yang disertai dengan praktik agar dapat menciptakan pemahaman mata kuliah kewirausahaan yang lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha mahasiswa.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan tulisan ini dapat berguna dan bermanfaat, serta dapat menjadi sumber referensi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang kemungkinan juga berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha mahasiswa, serta mempertajam teori yang mendukung penelitian dan memperluas cakupan lokasi penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saufuddin. 2007. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budiono, I Nyoman. 2018. *Kewirausahaan I*. Gowa: Penerbit Aksara Timur.
- Budiono, I Nyoman. 2021. *Kewirausahaan II*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.
- Cholid Narkubo, Abu Achmadi. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Echdar, Saban. 2017. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2011. *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*. Jakarta: CV Penerbit Diponogoro.
- Fahmi, Irham. 2013. *kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Geoffrey dkk. 2010. *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: PPM.
- Hamzah Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herdiana, Nana. 2013. *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*. Bandung: pustaka Setia.
- Hubeis, Musa. 2009. *Prospek Usaha Kecil dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Herawaty. 2000. *Kewiraswastaan*. Jakarta: BP IPWI.
- Ismail, Murdin dan Hartati Sri. 2019. *Metedeologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Perkasa.
- Kementrian Agama RI. *AL-quran dan terjemahan*. jakarta: CV Penerbit Diponogoro.

2011.

- Masu'ud Machfedz, Mahmud Machfoedz. 2004. *Kewirausahaan Suatu Disiplin Pendekatan Konterporer*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan.
- Mangkuatmodjo, Soegyarto. 2004. *Statistik Lanjutan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cetakan Pertama Maret.
- Moko P.Astamoen. 2008. *Enterpreneur Dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Muchson. 2017. *Statistika Deskriptif*. Jakarta: Guepedia.
- Mulyadi, Nitisusastro. 2012. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Penyusun, Tim. 2020. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. IAIN PAREPARE.
- Purnawa, Dedi dan Agus Wibowo. 2017. *Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi, Strategi sukses Membangun Karakter dan Kelola usaha*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania. 2019. *Pengantar Metodeologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*. Gowa: Pustaka Al-Maida.
- Satar, Muhammad. 2020. *RPS Mata Kuliah Kewirusahaan*. Parepare: IAIN Parepare.
- Sudaryono. 2019. *Metedeologi penelitian kuantitatif, Kuslitsif, dan Mix Method*. Cet. III; Depok: Rajawali Press.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. 2009. *Leadpreneurship: Pendekatan Strategic Management Dalam Kewirausahaan*. Jakarta: Esensi.

- Suryana. 2003. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, Yuyus dan Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan Konsep dan Strategi*. Yogyakarta: pustaka Pelajar.
- Winarsih. 2014. *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zimmerer, Thomas W dan Norman. Scarbrough. 2005. *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*. Jakarta: Erlangga.
- Zubair, Muhammad Kamal, dkk. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2023.

Jurnal

- Evi Sirait dan Ari Ani Dyah Setyoningrum. 2022. *Pengaruh Modal Usaha dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Kemaritiman di Masa Pandemi Covid-19*. Semarang: Politeknik Maritim Negeri Indonesia.
- Kiki Ismanti dan Sigit Indra Prianto. 2021. *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa*. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI.
- Novrita Farizka. 2023. *Pengaruh E-Commerce, Efikasi Diri dan Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah*. Curup: Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Putri Kemala Dewi Lubis. 2018. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Berwirausaha terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Sudirman L. 2018. *Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Islam Negeri (STAIN) Parepare*. Jurnal Syaria'ah dan Hukum Diktum, Volume 16.

Saepudin. 2017. *Hubungan Pendidikan Kewirausahaan dengan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.





LAMPIRAN

PAREPARE

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : MUSDALIPA
 NIM : 19.2400.082
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
 JUDUL : PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN
 TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA
 MAHASISWA IAIN PAREPARE FAKULTAS
 EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (Skripsi) pada prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Parepare maka saya,

Nama : Musdalipa

Nim : 19.2400.082

Judul : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesedian Bapak/Ibu/Saudara/i

untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudar/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner ini, kami ucapkan terima kasih. *Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.*

Hormat saya,


Musdalipa



I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama =
2. Alamat =
3. Jenis Kelamin = Laki-laki
Perempuan
4. Umur =
5. Program Studi
 - a. Ekonomi Syariah
 - b. Perbankan Syariah
 - c. Akuntansi Syariah
 - d. Pariwisata Syariah
 - e. Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
 - f. Manajemen Keuangan Syariah
 - g. Mnajemen Zakat dan Waqaf
6. Telah menempuh mata kuliah kewirausahaan:
 Ya Tidak

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik- baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan.

Dengan keterangan di bawah ini:

SS	: Sangat Setuju	= 5
S	: Setuju	= 4
N	: Netral	= 3
TS	: Tidak Setuju	= 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	= 1

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
4. Terima kasih atas partisipasi anda.

1. Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mengerti ketika Dosen memberikan penjelasan tentang pengertian dan ruang lingkup kewirausahaan.					
2	Saya mengerti ketika Dosen memberikan penjelasan tentang konsep dasar kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.					
3	Saya mengerti ketika Dosen memberikan penjelasan mengenai sikap dan kepribadian					

	kewirausahaan.					
4	Saya mengerti ketika Dosen memberikan penjelasan mengenai proses kewirausahaan.					
5	Saya mengerti ketika Dosen memberikan penjelasan terkait peluang-peluang usaha dan rancangan usaha.					
6	Saya mengerti ketika Dosen memberikan penjelasan mengenai kelayakan usaha.					
7	Saya mengerti ketika Dosen memberikan penjelasan bagaimana cara merintis usaha baru dan mengembangkannya.					
8	Saya mengerti ketika Dosen memberikan penjelasan mengenai etika bisnis dalam berwirausaha.					
9	Saya mengerti ketika dosen memberikan penjelasan mengenai etos kerja dan soft skill, serta jaringan usaha.					
10	Saya mengerti ketika Dosen memberikan penjelasan mengenai kunci keberhasilan dalam berwirausaha.					

2. Variabel Motivasi Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam melakukan sesuatu.					
2	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil dalam menjalankan sebuah usaha.					
3	Saya merasa adanya dorongan dalam diri saya untuk berwirausaha.					
4	Saya merasa bahwa berwirausaha adalah suatu kebutuhan.					
5	Saya memiliki harapan dan cita-cita untuk masa depan.					
6	Saya memiliki harapan dan cita-cita untuk mencapai kesuksesan di masa depan dengan berwirausaha.					
7	Saya merasa bahwa dengan berwirausaha saya dapat memperoleh sebuah penghargaan.					
8	Saya merasa bahwa dengan berwirausaha saya akan mendapatkan penghasilan yang lebih besar dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain sehingga hal tersebut patut diapresiasi.					
9	Saya merasa bahwa kegiatan dalam berwirausaha menarik untuk dilakukan.					
10	Saya merasa bahwa kegiatan berwirausaha itu menarik untuk dilakukan karena dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam diri.					

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Pinrang, 2024

Mengetahui,-

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Firman, M.Pd.

NIP. 19650220 200003 1 002



Nurfitriani, M.M.

NIP. 19910403 201903 2 025



Surat Izin Melaksanakan Penelitian Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-3344/In.39/FEBI.04/PP.00.9/07/2024 04 Juli 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. REKTOR IAIN PAREPARE
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: MUSDALIPA
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 27 Oktober 2001
NIM	: 19.2400.082
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: UJUNG, KELURAHAN MALLONGI-LONGI, KECAMATAN LANRISANG, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah REKTOR IAIN PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRUSAHA MAHASISWA IAIN PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 04 Juli 2024 sampai dengan tanggal 04 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Rektorat Bidang APK/Umum IAIN Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN IZIN MENELITI

Nomor : B. 52 /In.39.1/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. Saepudin, M.Pd.
NIP : 197212161999031001
Jabatan : Wakil Rektor Bidang APK

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Musdalipa
Alamat : Ujung, Kelurahan Malongi-longi Kec. Lasinrang, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah IAIN Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 05 Juli 2024

a.n. Rektor,
Wakil Rektor Bidang APK



PAREPARE

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Rektorat Bidang APK/Umum IAIN Parepare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor : B.72 /In.39.1/PP.00.9/10/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Dr. H. Saepudin, M.Pd.
NIP : 197212161999031001
Jabatan : Wakil Rektor Bidang APK

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Musdalipa
Alamat : Ujung, Kelurahan Malongi-longi Kec. Lasinrang, Kab. Pinrang

Telah melaksanakan penelitian di wilayah IAIN Parepare dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul "Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Parepare".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 16 Oktober 2024

a.n. Rektor,
Wakil Rektor Bidang APK



Dr. H. Saepudin, M.Pd
NIP 197212161999031001

PAREPARE

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor: B-4746/In.39/FEBI.04/PP.00.9/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

Nama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP : 197102082001122002
Pangkat / Golongan : Pembina Tk. I / IV b
Jabatan : Dekan
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Parepare

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : MUSDALIPA
NIM : 19.2400.082
Alamat : UJUNG, KELURAHAN MALLONGI-LONGI, KECAMATAN LANRISANG, KABUPATEN PINRANG
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah (Ekonomi Islam)
Semester : XI (Sebelas)
Tahun Akademik : 2024-2025

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada IAIN Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Parepare, 06 November 2024

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Data Responden

No.	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Umur	Program Studi	Ket. Telah Menempuh Mata Kuliah Kewirausahaan
1	ASRIANI	PINRANG	P	21	MKS	Ya
2	MUH AKBAR FADILLAH	SOREANG,SIDRAP	L	22	PS	Ya
3	SITI NAZIRA	PINRANG	P	23	ALKS	Ya
4	DINI FITRILIA	PALANRO KEC. MALLUSETASI	P	21	MKS	Ya
5	AMALIAH RAMADHANI	JL AMAL BAKTI, SOREANG	P	21	MKS	Ya
6	DESY	PAREPARE	P	20	MKS	Ya
7	NUR AZIMA ANWAR	PINRANG	P	22	MKS	Ya
8	ALFYAN SAPUTRA	BARRU	L	22	MKS	Ya
9	NURHIDAYA	PINRANG	P	21	ALKS	Ya
10	RIZALDI SAPARUDDIN	PINRANG	L	23	MKS	Ya
11	NURFADILA	PINRANG	P	21	MKS	Ya
12	SRI WAHYUNI	WAJO	P	21	MKS	Ya
13	SAMSUL ANWAR	SEMPANG TIMUR	L	20	MKS	Ya
14	ANDI ARNITA ALIMUDDIN	JL LASINRANG	P	21	MKS	Ya
15	MUH FADHIL NUGRAHA	PERUMAHAN BUMI LAMARIO	L	21	MKS	Ya
16	MUH FADHIL S	KEL. LUMPUE	L	21	MKS	Ya
17	RABIYATUL ADAWIAH	BOTTAE	P	22	ES	Ya
18	A. GAYATRI	KANARI	P	21	ES	Ya
19	NURUL FADHILLAH	JLN GANGGAWA NO. 40	P	21	ES	Ya
20	MUHAMMAD RUSYDI NUGERAHA	JLN POROS PANGKAJENNE	L	21	ES	Ya
21	MUHAMMAD AZHAR HERMAWAN	JL. H. AGUSSALIM, PAREPARE	L	21	ES	Ya
22	MARIANA	LAKORO	P	21	ES	Ya
23	FIFI YANTI	DUSUN 1 TANATORO	P	21	ES	Ya
24	AHMAD RIFKI ZAKY	JLN KELAPA GADING	L	21	ES	Ya
25	NURMIA	LINGKUNGAN BARI 1	P	21	ES	Ya
26	AHMAD BILAL	JL. JEND, SUDIRMAN	L	21	ES	Ya
27	NURMY ZAHRA	LAJU, URING	P	21	ES	Ya
28	NOVITASARI	SLIPOLO	P	21	ES	Ya
29	RATU CINTHYA BELLA	KANARI	P	21	ES	Ya
30	SARINA	KALUPPANG	P	21	PBS	Ya
31	DINI HARIANI	PALANRO UTARA	P	21	PBS	Ya

32	AMIRULLAH AMIN	JL, S.J BERANG	L	21	PBS	Ya
33	NUR SAFATMA	KESSIE	P	21	PBS	Ya
34	NUR ALDA SAPUTRI	KARABALLO SUPPA	P	21	PBS	Ya
35	NURISA	BAKARU	P	21	PBS	Ya
36	AZCHAR	CILELLANG	L	21	PBS	Ya
37	DEWI BULFI	KAJUANGIN	P	21	PBS	Ya
38	ANDI RISKI ACHMAD	JL, JEND. M. YUSUF	P	21	PBS	Ya
39	THIA MUTIARA	JALANGE	P	21	PBS	Ya
40	MUH. ALI AKBAR	SENGAE SELATAN	L	21	PBS	Ya
41	NUR ASRIAH	GARUNGA	P	22	PBS	Ya
42	ROSALINDA	LONTANGNGE	P	21	MKS	Ya
43	SITTI AISAH SYARIFUDDIN	JL, ANGGREK	P	21	MKS	Ya
44	SURIANI	BOKI	P	21	MKS	Ya
45	MUTMAINNA	SALOPI	P	22	MKS	Ya
46	MELDA	MAKURING	P	20	MKS	Ya
47	HERMAN	KARAPUA	L	21	MKS	Ya
48	VIRA WIDYA	Jln. KALIMANTAN SENGKANG	P	22	ALKS	Ya
49	RAHUMI	TATAE	P	22	ALKS	Ya
50	NUR AISYA RUKMANA TAHIR	MANADO	P	21	ALKS	Ya
51	ALMA YUNITA SAHAR	PALANRO UTARA	P	21	ALKS	Ya
52	DANI PRATIWI GALLA	JL. ANDI SINTA	P	21	ALKS	Ya
53	PUTRI AYU RAMADHANI	MAJAKKA	P	21	ALKS	Ya
54	ARDIMAN	LABILI-BILI	L	23	ALKS	Ya
55	HUSNUL FATIMAH	DUSUN LABUNGNGE	P	22	ALKS	Ya
56	RAHMAWATI	BAROMBONG	P	21	ALKS	Ya
57	A. SITTI AMINA	BAMBA	P	21	ALKS	Ya
58	PUTRI	TANSIE	P	21	ALKS	Ya
59	SRI WAHYUNI MURSALIM	PADANG LOLO	P	21	ALKS	Ya
60	HUSAIN	DUSUN TANETE	L	21	ALKS	Ya
61	NUR AIN	DUSUN BANGA	P	21	ALKS	Ya
62	ASRAH	DESA BARUGAE	P	22	ALKS	Ya
63	DEVITA	MARAWI	P	22	ALKS	Ya
64	WARDA	BARINGIN	P	22	ALKS	Ya
65	BILA ADRIANI	BTN TIMURAMA	P	21	AS	Ya
66	ANUGRAH PRATIWI	JL. P. MIDDIN	P	21	AS	Ya
67	ATRIANI	BILA 2	P	21	AS	Ya
68	FATIMAH NURFAIDAH	BTN PAMULANG	P	21	AS	Ya

4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	43
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	43
4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	45
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	39
4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	41
3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	38
5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	42
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	46
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	5	5	4	4	3	4	2	4	38
5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	46

3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	3	5	3	4	5	4	3	38
4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	35
4	3	3	3	5	5	4	2	3	3	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	42
4	5	4	3	3	4	3	5	4	3	38
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	45
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
4	5	5	4	4	4	3	5	5	4	43
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	38
5	4	4	4	5	5	3	4	4	4	42
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Variabel Y										Total
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
5	4	4	5	4	5	2	3	5	4	41
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	3	4	5	3	4	3	3	4	38
4	5	3	5	5	5	3	5	3	4	42
5	4	2	3	5	3	2	3	3	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	38
5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	43
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	45
5	5	4	3	5	4	3	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	41
5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	47
4	4	4	4	4	5	4	3	5	5	42
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	42
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	45
5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	44
4	5	3	5	5	5	4	3	5	5	44
4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44
4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44
4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	43
4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	44
5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	44
4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	43
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	43
4	3	3	5	4	3	5	5	5	5	42
4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	42
4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	43
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
5	4	4	5	4	5	2	3	5	4	41
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	39
4	5	3	5	5	5	3	5	4	4	43
5	4	2	2	5	3	2	3	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	46
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
4	5	3	4	4	3	3	4	4	4	38
5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	43
5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	45
5	5	4	3	5	4	3	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	3	5	5	5	4	4	4	41
4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	46
4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	4	5	5	5	4	5	5	43
4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	44

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	46
4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	48
5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	46
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	3	3	4	5	3	5	5	5	5	43
5	3	3	4	5	3	5	5	5	5	43
4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	43
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38

HASIL OUTPUT SPSS

1. Hasil Uji Statistik

a) Hasil Uji Statistik Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X)

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	19.0	19.0	19.0
	4	50	59.5	59.5	78.6
	5	18	21.4	21.4	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	19	22.6	22.6	22.6
	4	50	59.5	59.5	82.1
	5	15	17.9	17.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	16	19.0	19.0	19.0
	4	46	54.8	54.8	73.8

5	22	26.2	26.2	100.0
Total	84	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	20.2	20.2	20.2
	4	49	58.3	58.3	78.6
	5	18	21.4	21.4	100.0
Total		84	100.0	100.0	

X5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	7.1	7.1	7.1
	4	53	63.1	63.1	70.2
	5	25	29.8	29.8	100.0
Total		84	100.0	100.0	

X6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	2.4	2.4	2.4
	4	63	75.0	75.0	77.4
	5	19	22.6	22.6	100.0
Total		84	100.0	100.0	

X7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	17.9	17.9	17.9
	4	62	73.8	73.8	91.7
	5	7	8.3	8.3	100.0
Total		84	100.0	100.0	

X8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.4	2.4
	3	2	2.4	2.4	4.8
	4	65	77.4	77.4	82.1
	5	15	17.9	17.9	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

X9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.4	2.4
	3	6	7.1	7.1	9.5
	4	67	79.8	79.8	89.3
	5	9	10.7	10.7	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	13.1	13.1	13.1
	4	67	79.8	79.8	92.9
	5	6	7.1	7.1	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

b) Hasil Uji Statistik Variabel Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Y)**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	60	71.4	71.4	71.4
	5	24	28.6	28.6	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	11.9	11.9	11.9
	4	57	67.9	67.9	79.8
	5	17	20.2	20.2	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.4	2.4
	3	27	32.1	32.1	34.5
	4	41	48.8	48.8	83.3
	5	14	16.7	16.7	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	6	7.1	7.1	8.3
	4	48	57.1	57.1	65.5
	5	29	34.5	34.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	34	40.5	40.5	40.5
	5	50	59.5	59.5	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	17.9	17.9	17.9

4	33	39.3	39.3	57.1
5	36	42.9	42.9	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.8	4.8	4.8
	3	10	11.9	11.9	16.7
	4	35	41.7	41.7	58.3
	5	35	41.7	41.7	100.0
Total		84	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	11.9	11.9	11.9
	4	49	58.3	58.3	70.2
	5	25	29.8	29.8	100.0
Total		84	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	4.8	4.8	4.8
	4	39	46.4	46.4	51.2
	5	41	48.8	48.8	100.0
Total		84	100.0	100.0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	43	51.2	51.2	51.2
	5	41	48.8	48.8	100.0
Total		84	100.0	100.0	

2. Hasil Uji Validitas

a) Hasil Uji Validitas Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Mata Kuliah Kewir- ausah- aan
X1	Pearson Correlation	1	.357**	.388**	.493**	.317**	.393**	.082	.133	.144	.341**	.590**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.003	.000	.461	.229	.191	.002	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2	Pearson Correlation	.357**	1	.766**	.379**	.197	.115	.247*	.506**	.572**	.369**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.073	.296	.024	.000	.000	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X3	Pearson Correlation	.388**	.766**	1	.688**	.273*	.031	.268*	.544**	.377**	.533**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.012	.782	.014	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X4	Pearson Correlation	.493**	.379**	.688**	1	.352**	.194	.334**	.376**	.247*	.582**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.078	.002	.000	.023	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X5	Pearson Correlation	.317**	.197	.273*	.352**	1	.608**	.286**	.117	.292**	.243*	.565**
	Sig. (2-tailed)	.003	.073	.012	.001		.000	.008	.289	.007	.026	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X6	Pearson Correlation	.393**	.115	.031	.194	.608**	1	.136	-.186	.110	.293**	.394**
	Sig. (2-tailed)	.000	.296	.782	.078	.000		.219	.090	.321	.007	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X7	Pearson Correlation	.082	.247*	.268*	.334**	.286**	.136	1	.215*	.448**	.612**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.461	.024	.014	.002	.008	.219		.050	.000	.000	.000

	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X8	Pearson Correlation	.133	.506**	.544**	.376**	.117	-.186	.215*	1	.643**	.426**	.597**
	Sig. (2-tailed)	.229	.000	.000	.000	.289	.090	.050		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X9	Pearson Correlation	.144	.572**	.377**	.247*	.292**	.110	.448**	.643**	1	.507**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.191	.000	.000	.023	.007	.321	.000	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X10	Pearson Correlation	.341**	.369**	.533**	.582**	.243*	.293**	.612**	.426**	.507**	1	.746**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000	.000	.026	.007	.000	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Mata Kuliah Kewirausahaan	Pearson Correlation	.590**	.729**	.794**	.747**	.565**	.394**	.539**	.597**	.663**	.746**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b) Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Y)

		Correlations										Motivasi Berwirausaha Mahasiswa
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
Y1	Pearson Correlation	1	-.047	.066	.042	.414**	-.071	-.218*	.200	.200	.121	.225*
	Sig. (2-tailed)		.671	.548	.707	.000	.519	.046	.068	.069	.275	.040
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y2	Pearson Correlation	-.047	1	.300**	-.059	.079	.180	-.267*	-.145	-.294**	-.188	.093
	Sig. (2-tailed)	.671		.006	.596	.473	.102	.014	.187	.007	.088	.401

	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y3	Pearson Correlation	.066	.300**	1	.261*	.103	.553**	.341**	.262*	.179	.171	.639**
	Sig. (2-tailed)	.548	.006		.016	.352	.000	.002	.016	.102	.119	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y4	Pearson Correlation	.042	-.059	.261*	1	.172	.299**	.244*	.401**	.474**	.479**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.707	.596	.016		.117	.006	.025	.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y5	Pearson Correlation	.414**	.079	.103	.172	1	.279*	.260*	.237*	.289**	.466**	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000	.473	.352	.117		.010	.017	.030	.008	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y6	Pearson Correlation	-.071	.180	.553**	.299**	.279*	1	.385**	.085	.352**	.347**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.519	.102	.000	.006	.010		.000	.445	.001	.001	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y7	Pearson Correlation	-.218*	-.267*	.341**	.244*	.260*	.385**	1	.393**	.505**	.653**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.046	.014	.002	.025	.017	.000		.000	.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y8	Pearson Correlation	.200	-.145	.262*	.401**	.237*	.085	.393**	1	.243*	.295**	.545**
	Sig. (2-tailed)	.068	.187	.016	.000	.030	.445	.000		.026	.006	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y9	Pearson Correlation	.200	-.294**	.179	.474**	.289**	.352**	.505**	.243*	1	.853**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.069	.007	.102	.000	.008	.001	.000	.026		.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y10	Pearson Correlation	.121	-.188	.171	.479**	.466**	.347**	.653**	.295**	.853**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.275	.088	.119	.000	.000	.001	.000	.006	.000		.000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Motivasi Berwirausah	Pearson Correlation	.225*	.693	.639**	.608**	.547**	.668**	.659**	.545**	.682**	.754**	1

a	Sig. (2-tailed)	.040	.401	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
Mahasiswa	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Reabilitas

a) Hasil Uji Reabilitas Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan (X)

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha

N of Items

.839

10

b) Hasil Uji Reabilitas Variabel Motivasi Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha

N of Items

.742

10

4. Hasil Uji Inferensial

a) Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.32130849
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.086

Test Statistic	.101
Asymp. Sig. (2-tailed)	.034 ^c

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

b) Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi	Between	(Combined)	269.441	13	20.726	2.017	.032
Berwirausaha *	Groups	Linearity	72.991	1	72.991	7.105	.010
Mata Kuliah		Deviation from	196.450	12	16.371	1.594	.114
Kewirausahaan		Linearity					
Within Groups			719.131	70	10.273		
Total			988.571	83			

c) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.160	4.088		7.866	.000
	Mata Kuliah Kewirausahaan	.258	.101	.272	2.557	.012

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

d) Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 ^a	.074	.063	3.341

a. Predictors: (Constant), Mata Kuliah Kewirausahaan

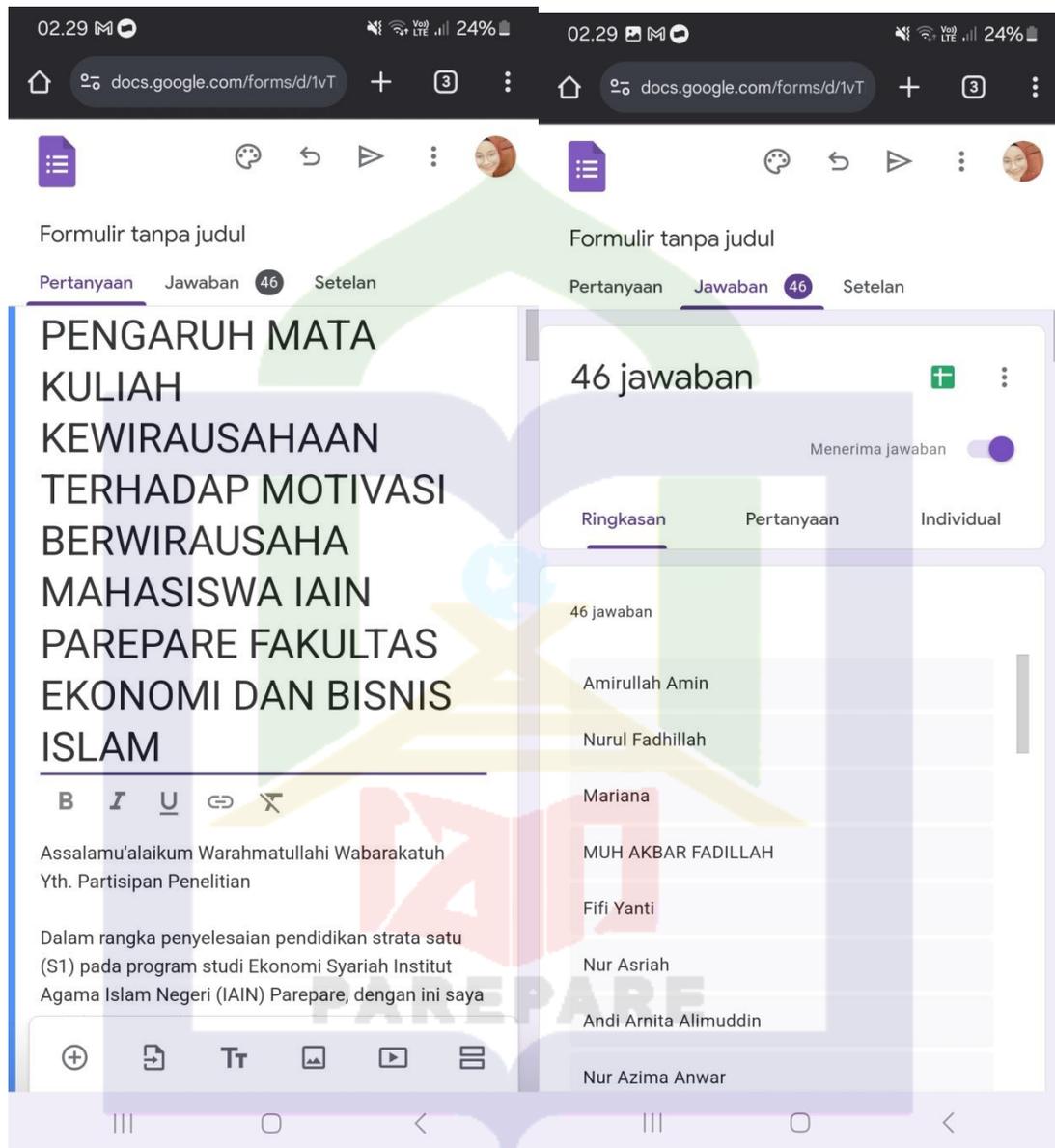
DOKUMENTASI

Penyebaran Kuisisioner Secara Langsung kepada Mahasiswa





Penyebaran Kuisiner Menggunakan Google Forms



SK Penetapan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2027/In.39.8/PP.00.9/05/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Penetapan Pembimbing Skripsi

31 Mei 2022

Yth: 1. Dr. Firman, M.Pd. (Pembimbing Utama)
 2. Nurfitriani, M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Musdalipa
 NIM. : 19.2400.082
 Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal 22 April 2022 telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**EFEKTIVITAS MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT
 BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA IAIN PAREPARE**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Dekan,

Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Berita Acara Revisi Judul Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : Musdalipa
N I M : 19.2400.082
Prodi : Ekonomi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

EFEKTIVITAS MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN
MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA IAIN PAREPARE

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI
BERWIRAUSAHA MAHASISWA IAIN PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM

dengan alasan / dasar:

.....
.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 21 Januari 2025

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. Firman, M.Pd.

Nurfitriani, M.M.

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Muzdannah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

BIODATA PENULIS



Musdalipa, lahir di Pinrang pada tanggal 27 Oktober 2001. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Asri Mula dan Hetti Tola. Beralamat di jalan poros Barugae-Jampue Dusun Ujung, Desa Mallongi-longi, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang. Penulis merupakan mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menempuh jenjang pendidikan di TK Al-Ikhlas Paladang, MIN Ujung, SMP Negeri 2 Lanrisang, SMA Negeri 10 Pinrang, dan pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah dan kemudian menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa IAIN Parepare Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam”.